Petunjuk Gabriel kepada Daniel

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
30 Juli 1961 (Pagi)

1 (1) Tuhan memberkati anda . . . ? . . . Selamat pagi, sahabat-sahabat. Sangat panas berada di Tabernakel pada pagi ini, tetapi sangat mulia berada di sini. Sangat senang di mana kita bisa—bisa hadir pada hari ini untuk kebaktian ini. Dan saya sudah—saya sudah memberitahukan bahwa saya akan ada sebuah pelajaran tentang Tujuh Puluh Minggu Daniel ini. Hal itu mengikat kepada Pesan yang lainnya sebelum saya dapat teruskan dengan Tujuh Meterai, di mana terdapat Tujuh Meterai, Tujuh Malapetaka, Tujuh Sangkakala, Tiga Celaka, perempuan di matahari, dicampakkannya setan merah, 144.000 yang dimeteraikan—semuanya terjadi di antara waktu ini. Dan saya berpikir saya harus dapatkan yang ini terlebih dahulu.

2 (2) Sekarang, panas; kita tidak maksudkan untuk tinggal terlalu lama, sebisanya saja. Dan ini adalah musimnya, biasanya di luar musim, itu adalah ketika orang-orang tidak terlalu sering pergi ke gereja, dan khususnya . . . Dan mereka semua punya ruangan-ruangan yang ber-AC dan yang lainnya di mana itu nyaman. Kita berharap kita punya itu, tetapi saat ini kita tidak memilikinya.

Banyak dari nenek moyang kita dulu duduk di luar di bawah panasnya matahari. Ketika saya berpikir soal minta maaf kepada orang-orang karena tidak memiliki ruangan yang ber-AC, pikiran saya selalu teringat kembali ke Afrika di mana mereka berbaring di sana di saat ada badai, dan wanita-wanita itu dengan rambut mereka yang tergerai di wajah mereka, berbaring di sana siang dan malam dan tidak pernah meninggalkan tempat itu di mana mereka sedang berbaring; tidak makan, minum, atau apa pun, tinggal di sana hanya untuk menangkap satu atau dua kata dari Tuhan kadang-kadang.

3 (4) Saya dapat merenungkan tentang Meksiko ketika udaranya begitu panas, jujur, saya duduk di sebuah ruangan ber-AC dan mencoba mengipasi tubuh saya karena begitu panas. Dan melihat orang-orang itu datang ke sana jam 9 pagi di arena yang besar itu, dan tidak ada tempat duduk untuk duduk . . . Orang-orang sakit, benar-benar sakit, yang sekarat: kanker, tumor, dan ibu-ibu yang sakit, bayi-bayi kecil yang sedang sekarat, dan semuanya berdiri: persis di sana di panas matahari yang mendidih itu, tidak ada tempat berteduh di mana pun, dan saling bersandaran antara satu dengan yang lainnya dari jam 9 pagi itu sampai jam 9 malam itu, hanya untuk mendengarkan 30 menit melalui seorang penerjemah dan melihat pekerjaan-pekerjaan Tuhan. Duduk di sana dan menunggu, mengenakan pakaian yang besar yang berat, mereka mengenakan itu di musim dingin dan musim panas; itu saja yang mereka punya.

4 (5) Dan kemudian saya merenungkan tentang yang berbaring di sana di hutan-hutan itu, bagaimana mereka membawa orang-orang yang sakit itu ke situ yang bahkan tidak dapat bergerak, dan di India, ketika mereka menumpuk yang seorang di bawah, kemudian membaringkan yang seorang di atas orang itu, satu di atas yang satunya, seperti itu, dengan kusta dan penyakit-penyakit, di mana orang-orang itu akan menarik mereka melintasi dan keluar dari jalan-jalan, dan membaringkan mereka di bawah panas matahari tropis yang mendidih itu, dan badai-badai dan kilat memancar dan yang seperti itu—mereka akan berbaring di sana di bawah matahari itu dan badai dan sebagainya, dan tidak pernah bergerak atau mengeluh, hanya berusaha untuk menangkap Firman Allah kadang-kadang, sesuatu bagi jiwa mereka. Lantas kenapa pagi ini kita harus minta maaf dengan sebuah atap di atas kepala kita, kipas angin menyala. Dan kita seharusnya malu jika kita mengeluh karena hal itu.

5 (6) Jadi saya teringat beberapa waktu yang lalu di sebuah pulau, salah satu pulau di Laut Selatan; malam itu saya sedang mengadakan sebuah pertemuan di sana. Dan oh, badai datang. Oh, saya tidak pernah melihat badai yang seperti itu, kilat memancar sambung-menyambung, menerangi daerah itu, dan betapa angin bertiup sampai pohon-pohon terhempas di atas tanah. Saya katakan, "Yah, mereka . . . Saya akan lepas juga jas saya, karena tidak akan ada seorang pun di sana."

Beberapa saat kemudian mobil kecil mundur ke pintu itu, dan seseorang mengetuk pintu, dan, "Siap untuk pergi."

Dan saya katakan kepada anak itu, (Dia bisa berbahasa Inggris.); saya katakan, "Ada orang di sana?"

Katanya, "Anda bahkan tidak bisa sampai di blok-blok kota dari tempat itu." Di sebuah lapangan bola yang besar.

Dan saya katakan, "Kamu maksudkan orang-orang itu ada di luar sana seperti itu," saya katakan, "dengan badai ini?"

Dia katakan, "Mereka ingin mendengar tentang Tuhan." Paham?

6 (8) Dan demikianlah saya—saya pergi ke sana, dan terdapat ibu-ibu, anak-anak gadis, anak-anak muda, bukannya terkekeh-kekeh, dan tertawa-tertawa, dan mengunyah-ngunyah permen karet, dan membicarakan tentang pacar mereka, setiap kata, mereka benar-benar memperhatikannya, dan tidak pernah bergerak—duduk dan mendengarkan. Mengadakan panggilan altar—menjadikan ini sebuah

panggilan altar, dan ribuan orang bangkit dengan air mata meleleh dari mata mereka seperti itu, dengan tangan mereka yang terangkat kepada Tuhan, memohonkan belas kasihan bagi jiwa mereka—para pemuda dan pemudi, 17, 18 tahun. Bahkan sekarang ini sudah agak sukar untuk mendapatkan orang-orang tua mau mendengarkan. Anda paham? Itu—itu menunjukkan bahwa kita tidak punya apa pun yang harus dikeluhkan. Terima kasih kepada Tuhan. Benar, tuan.

Kita maunya memiliki semua yang modern seperti Amerika yang lain, tetapi kita tidak memilikinya yang seperti itu; jadi kita akan atasi saja dengan apa yang kita miliki.

7 (10) Sekarang, saya sudah mendapatkan suatu hal kecil yang sudah saya perhatikan yang mau saya lakukan di Tabernakel ini lagi. Berapa banyak yang sudah mendapatkan Alkitab, angkat tangan anda. Bagus. Mari menuju ke Mazmur 99 sebelum kita berdoa. Kita biasa melakukan hal ini, Saudara Neville, bertahun-tahun yang lalu. Saya tidak tahu apakah . . . Sudahkah anda membaca Mazmur pagi ini? Belum. Saya akan suka jemaat membaca sebagian dari Mazmur.

Pagi ini ketika saya sedang duduk di kamar belajar saya sedang merenungkan tentang pesan ini dan Firman, saya berpikir, "Anda tahu, akan bagus lagi menyuruh—menyuruh mereka semua membacakan sebuah Mazmur; saya sangat menyukainya." Alasannya saya agak terlambat sedikit . . . Ada panggilan interlokal datang ke saya dari Cheyenne, jadi itulah alasannya saya tadi terlambat . . .

Dan sekarang, sementara kita sedang menuju ke Mazmur ini, saya ada beberapa pengumuman untuk disampaikan yang baru saja diberikan kepada saya. Sekarang, Mazmur 99 . . .

8 (13) "Dari sejak sekarang, semua pengumuman tentang pertemuan-pertemuan di Tabernakel ini dan kampanye-kampanye akan datang dari kantor di Jeffersonville. Siapa saja yang ingin mengetahui tentang pertemuan-pertemuan harus mendaftar, atau memberikan nama mereka dan alamat dan menaruhnya di atas mimbar pada penutupan kebaktian pada malam ini. Sebuah pemberitahuan akan dikirimkan kepada anda pada waktunya supaya anda mengadakan persiapan-persiapan untuk—untuk menghadiri pertemuan-pertemuan itu." Dan begitulah, jika seseorang di waktu yang mendatang ingin mengetahui di mana tepatnya kita akan mengadakan pertemuan-pertemuan, kita sudah memiliki sebuah sistem yang dibuat di kantor sana sekarang, di mana anda bisa taruh saja nama dan alamat anda di sini, dan kami akan mengirimkan kartu kepada anda sebelum hari H tiba supaya anda akan mengetahui di mana pertemuan-pertemuan dilangsungkan, dan barangkali subyek-subyeknya, dan entah apalagi di situ, jika anda ada kesempatan. Anda paham? Jika anda tidak punya satu tempat yang resmi dari mana itu datangnya, maka yang seorang akan mengatakan ini dan yang satu mengatakan itu, dan anda—anda tidak mendapatkannya. Anda paham? Jadi biarlah—tuliskan nama dan alamat anda dan taruhlah itu di atas sini, dan Billy Paul akan mengambilnya dan akan memberitahukannya.

9 (14) Nah, juga diminta, apakah akan ada lagi . . . "Saudara Branham, apakah anda akan mengadakan pelayanan-pelayanan kesembuhan lagi di Tabernakel dengan karunia mengenali itu [Discerment.]?" Tidak, tidak. Soal karunia discerment itu akan diberitahukan oleh—oleh dewan kita yang lain. Sekarang kita ada Saudara Neville di sini yang memiliki karunia nubuatan, yang bernubuat atas orang yang sakit dan memberitahu mereka hal-hal yang perlu mereka tahu. Dan kita memiliki seorang Saudara yang bernama Higgi—Higginbotham, salah seorang dari—salah seorang dari para pengawas, sudah melayani dengan setia di dewan itu. Saya tidak melihat dia pagi ini, tetapi biasanya dia memiliki karunia berbahasa lidah, dan seorang ibu yang bernama Arganbright, seorang saudari kecil yang menyenangkan yang memiliki karunia menafsirkan bahasa lidah.

10 (15) Dan pesan-pesan ini terbukti datang dari Allah, karena itu benar-benar tidak keluar dari aturan, dan pesan-pesan tersebut benar-benar berada pada tempatnya. Dan segera sesudah karunia-karunia ini mulai terkumpul, kita akan berusaha untuk—untuk mendapatkan—untuk mengaturnya dengan benar sesuai dengan cara gereja melakukannya. Dan saya akan segera melihatnya, dan demikianlah pertemuan-pertemuan akan dijalankan secara sempurna di dalam aturan Tuhan, sebagaimana kita bisa mendapatkannya dengan sempurna.

Tetapi orang-orang yang mulia ini, demikianlah kata tetangga saya, Nyonya Wood, yang punya mikropon yang terhubung di sini dan sebuah tape recorder di belakang sana untuk merekam pertemuan-pertemuan itu dengan tujuan untuk memperoleh pesan-pesan itu, dan menuliskannya, dan melihat apakah itu benar atau tidak. Paham? Begitulah bagaimana dia memeriksanya. Saya tahu Nyonya Wood seorang wanita yang jujur, dan dia memberitahu saya banyak hal yang sudah disampaikan sudah tergenapi.

11 (17) Nah, jadi kita bersyukur untuk hal itu. Sungguh sesuatu yang melegakan bagi saya untuk berada di rumah, ketika saya ada di rumah pada waktu itu. Karunia mengenali itu pada sisi nubuatan itu benar-benar meruntuhkan saya; dan oleh karena itu, Allah sudah mengirimkan suatu yang melegakan bagi saya untuk hal itu, melalui nubuatan, dan berbahasa lidah, dan penafsiran, yang adalah nubuatan—yang adalah nubuatan. Dengan berbahasa lidah, ada dua orang yang berbeda yang bernubuat: yang seorang berbicara, yang seorang lagi memahami apa yang sedang diucapkan oleh orang itu di dalam

bahasa yang tidak dikenal itu yang adalah tepat nubuatan.

12 (18) Dan sekarang, kita akan . . . Kita memiliki hal itu setiap hari, setiap pertemuan di sini ketika kita mengadakan antrian-antrian doa kita di pertemuan. Nah, ada seseorang yang pada waktu itu bertanya, apakah—tentang karunia itu. Ya, saya masih memilikinya, tetapi cara itu—jalan satu-satunya saya memakainya adalah pada wawancara-wawancara pribadi, yang saya miliki. Dan untuk mendapatkannya (Saya yakin mereka sudah menaruhnya di papan buletin di belakang sana.), untuk mendapatkan izin dan dan mengatur waktu anda dengan benar oleh Billy Paul, anak saya. Untuk di sini atau di pertemuan-pertemuan sesudah ini, di luar di ladang penginjilan di mana saja, anda harus memiliki kartu kecil yang akan diberikan Billy Paul kepada anda. Jika ada sesuatu dalam hidup ini yang tidak bisa anda pahami, dan tidak tahu bagaimana keluar dari situ, dan anda sedang mencari hikmat Tuhan, maka biar—temui Billy Paul, anak saya, yang adalah sekretaris, dan dia akan memberi anda sehelai kartu kecil dan mengatur tanggal dan waktunya bagi anda. Dan kemudian ketika kita sedang mengadakan wawancara-wawancara itu, maka itulah nantinya ketika kita akan masuk bersama-sama, hanya anda dan saya—dan jika wanita-wanita yang datang, anda akan masuk bersama saya dan isteri saya—dan kemudian anda—kita akan cari tahu, dan mencari Tuhan, dan bertanya kepadaNya untuk apa yang harus anda lakukan.

13 (19) Nah, kasus-kasus kecil yang lain dan sebagainya yang seperti itu diberikan kepada Saudara Neville, dan Saudara Higginbotham, dan Saudari Arganbright, dan yang lain yang berbahasa lidah dan menafsirkan, yang ada di sini di gereja.

Oleh karena itu, kita ini seperti perjalanan itu. Saya yakin itu adalah Yitro yang suatu hari berkata kepada Musa (Paham?), "Mari angkat beberapa tua-tua . . ." Dan Roh Allah diambil dari Musa dan ditempatkan kepada 70 tua-tua, dan mereka bernubuat. Tetapi hanya kasus-kasus yang besar dan yang sukar saja yang datang kepada Musa sendiri. Nah, kita bukan Musa-musa; juga bukan tua-tua; tetapi kita masih sedang melayani Yehova Allah dengan Tiang Api yang sama yang sedang memimpin kita ke tanah perjanjian. Jadi . . . Ya, akan ada yang lain—pertemuan-pertemuan dan akan ada penafsiran—karunia discerment itu akan datang. Hal itu akan memberikan kesempatan kepada saya pada waktu itu untuk berdoa dan belajar, pada hari-hari yang saya tahu di mana wawancara-wawancara ini akan datang dan bersiap-siap untuk hal itu.

Sekarang ingat, Billy Paul Branham, sekretaris kita di ladang, akan . . . Itu di . . . Buletin ada di papan di belakang sana yang dibuat oleh para pengawas. Saya sudah mendapatkan sebuah catatan di sini untuk mengumumkan hal itu dan untuk memberitahu orang-orang supaya mereka akan membacanya di papan buletin itu pada saat keluar.

14 (22) Nah, sekarang, pagi ini kita mengadakan sebuah pelajaran besar, dan nanti malam kita akan mencoba untuk melanjutkannya, dan jika Tuhan menghendaki hari Minggu depan, yang lain tentang hal itu. Saya tidak tahu seberapa dalam itu sampai saya harus mempelajarinya; dan masih menjadi sebuah misteri bagi saya. Dan demikianlah, saya bergantung saja kepada Tuhan.

15 (23) Sekarang, anda dengan Alkitab anda, mari menuju Mazmur 90 dan 9—99. Dan saya akan baca ayat yang pertama, jemaat membaca ayat yang kedua; kemudian kita bersama-sama akan baca ayat yang terakhir. Kita akan lanjutkan: saya yang pertama, jemaat yang kedua, saya ketiga, jemaat yang keempat, sampai di ayat yang terakhir, dan kemudian kita semua akan membacanya bersama-sama. Mari kita berdiri sebagaimana kita membaca Firman Allah.

> *TUHAN itu memerintah, maka bangsa-bangsa gemetar. Ia duduk di atas kerub-kerub, maka bumi goyang.*
>
> *TUHAN itu mahabesar di Sion, dan Ia tinggi mengatasi segala bangsa.*
>
> *Biarlah mereka menyanyikan syukur bagi nama-Mu yang besar dan dahsyat; sebab Ia kudus!*
>
> *Raja yang kuat, yang mencintai hukum, Engkaulah yang menegakkan kebenaran; hukum dan kebenaran di antara keturunan Yakub, Engkaulah yang melakukannya.*
>
> *Tinggikanlah TUHAN, Allah kita, dan sujudlah menyembah kepada tumpuan kaki-Nya! Sebab Ia kudus!*
>
> *Musa dan Harun di antara imam-imam-Nya, dan Samuel di antara orang-orang yang menyerukan nama-Nya. Mereka berseru kepada TUHAN dan Ia menjawab mereka.*
>
> *Dalam tiang awan Ia berbicara kepada mereka; mereka telah berpegang pada peringatan-peringatan-Nya dan ketetapan yang diberikan-Nya kepada mereka.*
>
> *TUHAN, Allah kami, Engkau telah menjawab mereka, Engkau Allah yang mengampuni bagi mereka, tetapi yang membalas perbuatan-perbuatan mereka.*

Tinggikanlah TUHAN, Allah kita, dan sujudlah menyembah di gunung-Nya yang kudus! Sebab TUHAN, Allah kita adalah kudus!

16 (24) Mari kita tundukkan kepala kita. Benar, Tuhan, kata-kata ini disusun dan ditulis oleh hambaMu Daud dalam sebuah Mazmur bagiMu. Engkau diam di antara Kerub-kerub. Engkau kudus, dan gunungMu kudus. Biarlah kami mendekat dengan hati kami yang diperciki dengan Darah Tuhan Yesus dengan hati nurani yang murni dan dengan iman dan kepastian bahwa kami sedang masuk ke dalam Hadirat Allah kami. Biarlah pagi ini seluruh hadirin ini bersikap hormat. Bukakan telinga pengertian kami. Berbicaralah kepada kami dengan hikmat, agar kami tahu bagaimana kami harus bertingkah-laku di hari-hari ini dan di dalam HadiratMu.

17 (25) Kami mau memohon kepadaMu, Allah kami, untuk menyatakan hal-hal yang rahasia ini kepada kami yaitu hal-hal yang sudah disembunyikan selama bertahun-tahun, sebagaimana kami sedang menghampiri salah satu dari perkataan-perkataan yang paling serius dan sungguh-sungguh. Engkau sudah mengucapkannya ketika Engkau berada di bumi ini, dan berkata, "Dia yang membaca, biarlah dia mengerti." Jadi kami datang kepadaMu dengan penuh kerendahan, Tuhan, dan mencari hikmatMu, tidak tahu apa yang harus diucapkan. Menaruh beberapa nas Kitab Suci di sini, dan dengan sungguh-sungguh dan dengan sepenuhnya bergantung kepadaMu bagi jawabannya, sebab tidak ada tujuan yang lain selain kami akan mengetahui masa yang sedang kami hidupi, agar kami akan dipersiapkan bagi hal-hal yang besar yang terbentang di depan. Tidak maukah Engkau mengabulkannya kepada kami, Tuhan? Di dalam Nama Dia Yang mengajar kami semua supaya kami seharusnya berdoa seperti ini: [Jemaat turut berdoa dengan Doanya Tuhan—Ed.]

Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah namaMu.

Datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di bumi seperti di sorga.

Berilah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya.

Dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami;

Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.

Karena Engkaulah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. (Silahkan duduk.)

18 (26) Sekarang, jika ada yang mau melepaskan jasnya, dipersilahkan. Dan mereka yang sedang berdiri di sekeliling—di sisi-sisi dinding, jika kaki anda terasa pegal, yah, bebas saja dipersilahkan untuk keluar.

Dan sekarang, saya rasa jika anak-anak mau pergi ke ruangan mereka . . . Atau apakah mereka sudah dibubarkan? Gembala katakan bahwa orang banyak sudah memenuhi ruangan itu, jadi kita tidak dapat mengadakan sekolah Minggu bagi anak-anak kecil. Dan kita akan senang jika kalian anak-anak mau bekerja sama dengan kami, sebagaimana pagi ini kita sedang mengadakan—mengawali sebuah pesan yang besar, yang dahsyat, di mana saya yakin bahwa itu akan sangat berarti bagi ayah dan ibu kalian, dan orang-orang yang kalian kasihi yang ada di sini, dan bahkan kepada kalian anak-anak kecil. Jadi kita menghampirinya dengan sangat hormat.

19 (28) Jika Tuhan menghendaki, pagi ini kita akan mengambil subyek tentang *Tujuh Puluh Minggu Daniel.* Dan pagi ini kita berbicara tentang Daniel di pembuangan dan Gabriel datang untuk memberi petunjuk kepadanya tentang apa yang akan datang. Sementara Daniel sedang berdoa, Gabriel, Malaikat itu, datang untuk memberi petunjuk kepadanya. Nanti malam saya ingin berbicara tentang "Enam Rangkap Maksud LawatanNya"—enam subyek yang berbeda untuk dibawakan nanti malam, dari mana Gabriel datang.

Hari Minggu depan, Tuhan menghendaki, saya ingin menempatkan alasan dan waktunya tujuh zaman gereja, dan di waktu apakah itu, dan di mana kita sedang berdiri di zaman ini. Itu adalah pada hari Minggu pagi depan, Tuhan menghendaki.

20 (30) Nah, alasan untuk ini . . . Saya sudah membawa beberapa catatan kecil dari beberapa pesan saya yang lalu. Dan pagi ini saya ingin melatarbelakangi, karena ini ada di kaset magnetik yang akan menyebar ke seluruh dunia, ke banyak bangsa. Dan alasannya saya selalu melatarbelakanginya kembali, adalah mungkin seseorang akan mendengarkan kaset itu untuk pertama kalinya dan tidak mampu memahami apa yang sebelumnya saya maksudkan ketika saya mengarahkan kembali ke sesuatu yang lain.

Kita sudah selama berbulan-bulan mempelajari Kitab Wahyu ini, pewahyuan Yesus Kristus. Kita sudah menyelesaikan zaman-zaman gereja. Tiga pasal pertama dari Wahyu adalah zaman-zaman gereja.

Kemudian Yohanes diangkat di pasal 4 dan 5 dan ditunjukkan hal-hal yang—yang akan terjadi sesudah ini. Nah, di pasal 6 dia diturunkan ke bumi lagi untuk melihat hal-hal yang berlangsung yang akan berjalan dari pasal 6, ayat pertama, sampai pasal 19 ayat 21. Di sinilah muncul Meterai-meterai, Malapetaka-malapetaka, Celaka-celaka, belalang-belalang, perempuan di matahari, dan dicampakkannya naga merah, pemeteraian 144.000 orang, dan semua hal-hal ini.

21 (32) Ini sudah menjadi studi yang mengagumkan selama satu minggu. Kemarin sepanjang harian saya hampir tidak bisa bergerak dari kamar itu, mencoba untuk belajar. Dan itu adalah sesuatu yang penting pada waktu yang lalu, banyak orang-orang lama yang ada di sini, yang sudah saya ajar, saya sudah katakan, "Di sini merupakan bagian dari 70 minggu Daniel," tetapi saya tidak mencoba untuk menyentuhnya untuk menjelaskannya. Tetapi kali ini, oleh kasih karunia Allah, saya sudah taruh ke atas diri saya untuk memohonkan kasih karunia di hadapan Allah di mana saya akan menyampaikan itu kepada orang-orang. Dan di sini saya menemukan hal-hal yang sama sekali tidak saya ketahui. Dan kemudian saya . . .

22 (33) Saya sudah membaca bukunya Dr. Larkin, bukunya Dr. Smith, catatan-catatannya Dr. Scofield, komentar-komentar yang berbeda dari orang-orang dari berbagai tempat, namun demikian saya tidak dapat menempatkan semuanya itu menjadi satu untuk mendapatkan hasil yang benar. Paham? Jadi minggu ini saya sedang merencanakan . . . Sudah mengunjungi perpustakaan di Kentucky mengenai sebuah astronomi kuno tentang kalender-kalender dan masa-masa, dan mengambil dari perpustakaan-perpustakaan dan seterusnya semua buku-buku kuno yang bisa saya dapatkan, dan untuk—betapa kecilnya yang dapat saya lakukan, dan memiliki kepercayaan yang sungguh kepada Yesus Kristus untuk menyingkapkan itu kepada saya, karena saya tidak ingin berkata, "Saya tahu ini, dan saya tahu itu." Dia tahu hati saya; Dia sedang mendengarkan saya. Tetapi saya menginginkannya supaya saya akan menerangkan umatNya. Oleh karena itu, saya percaya bahwa Dia akan memberikannya kepada saya. Saya masih belum tahu, tetapi saya percaya kepadaNya untuk hari Minggu yang berikutnya, karena hal itu akan menjadi bagian yang dahsyat, sebagaimana hari Minggu depan akan diketahui dan menempatkan 70 minggu itu.

Masing-masing punya tempatnya sendiri. Dan ketika anda lakukan, anda khotbahkan semuanya itu; semuanya itu tidak menghasilkan yang benar; itu tidak memunculkan yang benar. Itu tidak bisa. Dan oleh karena itu, saya—saya mungkin tidak mampu mendapatkannya dengan benar, tetapi saya akan percayakan semuanya itu kepada Tuhan.

23 (35) Dan saya teringat ketika pada suatu kali Salomo berdoa dan memohon kepada Tuhan Allah apakah Dia mau memberikan hikmat kepadanya, bukan untuk dirinya sendiri: bukan umur panjang, bukan hidup yang lebih lama, bukan kekayaan, tetapi supaya dia akan memiliki hikmat untuk mengetahui bagaimana untuk—untuk—untuk menghakimi umat Allah. Dan Allah menghormati doa itu dan memberikan hikmat itu kepada Salomo, karena itu adalah untuk umatNya. Dan itulah sebabnya kenapa saya meminta Allah untuk memperbolehkan saya tahu apa artinya 70 minggu ini, karena saya tahu bahwa itu adalah kalender yang tepat bagi zaman yang sedang kita hidupi, dan oleh karena itu, saya ingin mengetahuinya, bukan untuk diri saya sendiri, saya . . . Bukan untuk diri saya sendiri—tentu saya ingin mengetahuinya. Saya tidak katakan seperti itu, "Bukan untuk saya," karena saya sendiri menginginkannya. Saya ingin tahu, karena saya ingin tahu di mana kita sedang hidup dan zaman apa yang sedang kita hidupi. Dan kemudian, saya tahu bahwa itu sudah diberikan.

24 (36) Dan orang-orang yang berbeda-beda sudah menebak-nebaknya, dan mereka sudah memilikinya dulu . . . Ada satu orang, saya sudah baca, semuanya sudah berakhir pada tahun 1919, soal—soal 70 minggu itu. Yah, itu tidak terjadi demikian. Sesudah 70 minggu . . . Sesudah 70 minggu itu semuanya berakhir. Jadi kita—kita tidak—kita ingin tahu Kebenaran, dan saya memohonkan Tuhan untuk memberi Kebenaran itu kepada saya.

25 (37) Sekarang, supaya mendukung hal ini, kembali ke belakang, saya ingin mengulang sedikit ke belakang. Jadi oleh karena itu, beberapa catatan yang sudah saya catat yang dulu kita miliki di 5—pasal 4 dan 5, supaya orang-orang akan mengerti.

Pertama, sebelum kita melakukan hal ini, saya mau menjejerkannya sehingga anda akan mendapatkan dari yang ke-4 . . . Sekarang ingat, pasal 3 adalah zaman gereja Laodikia, dan Gereja dibawa naik di akhir dari Laodikia.

26 (38) Nah, saya sudah mencoba menjelaskan sesuatu kepada isteri saya tentang hal itu. Saya bersama Becky, putri saya, dengan semua jenis kamus yang berbeda dan yang lainnya yang bisa kami dapatkan. Mereka tidak memberikan jawaban. Saya punya kamus Alkitab. Saya punya kamus Yunani. Saya—saya punya kamus Webster dan banyak yang lain, kamus-kamus modern. Tidak satu pun dari semuanya itu yang bahkan bisa memberikan kata-kata atau jawaban dengan cara apa pun.

Isteri saya berkata, "Bagaimana kamu mengharapkan orang-orang kita, yang adalah orang-orang miskin, dan banyak dari mereka yang tidak berpendidikan seperti kita, untuk mengerti akan hal yang

seperti itu?"

Saya katakan, "Allah akan memberikan jawaban." Tidak peduli sesukar apa pun itu, Allah dapat menguraikannya dan menjadikannya sederhana. Sebab kita adalah bagian dari orang-orang itu yang merindukan, yang berdoa untuk hari dan masa itu, dan mata kita terarah ke surga, dan kita sedang memperhatikan kedatanganNya. Dan saya sangat yakin bahwa Dia akan menunjukkan kepada kita. Nah, itu tidak akan memberitahu kita hari dan jamnya, karena tidak ada seorang pun yang akan mengetahui hal itu, tetapi tentu saja itu akan memberitahu kita masa dari minggu yang sedang kita hidupi itu, jika kita benar-benar bisa mendapatkannya.

27 (41) Nah, di pasal 4 Yohanes diangkat dengan segera sesudah Gereja. Yohanes, naik, dia melihat zaman gereja dengan lengkap. Di situlah di mana saya mau berhenti sejenak untuk mengatakan bahwa banyak orang yang sedang mengharapkan suatu yang besar, yang dahsyat, sesuatu yang hebat akan terjadi di zaman bangsa Kafir adalah salah tentunya. Zaman gereja dan semua yang akan terjadi selama berkuasanya bangsa Kafir tercatat dari Wahyu 1 sampai wahyu 3, termasuk. Kemudian Gereja diangkat dan dibawa naik, dan sisa dari yang ini sampai pasal 19 adalah apa yang terjadi kepada ras Yahudi, sesudah Gereja naik, dan itu adalah masanya kesusahan besar, tidak ada apa pun yang akan terjadi di antara bangsa-bangsa Kafir, hanya pembantaian itu dan seterusnya, sebagaimana kita akan sampai kepada hal itu dan melihat.

Tetapi Gereja sendiri sudah pergi pada 13—pada ayat terakhir dari Wahyu pasal 3 ketika gereja Laodikia berakhir, yang adalah yang terakhir.

28 (43) Dan kita sudah membahas tiap-tiap zaman gereja, tiap-tiap masa, tiap-tiap hal yang sudah terjadi, tiap-tiap bintang, tiap-tiap utusan, sifat mereka, apa yang mereka lakukan, dan membawanya di sepanjang alur sejarah hingga yang terakhir itu, yang digambar di sana di gambar itu di dinding, dan ketika kita sudah selesai, Roh Kudus masuk dan membuat sebuah bulatan dari hal yang sama, di dinding, dan menyatakan itu oleh diriNya sendiri tepat di sini kepada kita semua.

Sekarang, dalam melakukan hal ini, saya percaya di akhir dari hal ini Dia akan datang dengan sesuatu yang dahsyat dan memperlihatkan kepada kita lagi, bahwa kita berada di akhir zaman.

29 (45) Berapa banyak dari kalian yang mendengar Kennedy—pidatonya Presiden Kennedy, komentar-komentar dan seterusnya? Berapa banyak yang mendengar prediksi ini bahwa pada 1 Januari sudah diprediksikan bahwa baik Amerika Serikat dan Rusia akan menjadi abu-abu vulkanik? Itu saja yang kita butuhkan. Itu sudah terlambat dari apa yang sedang kita pikirkan. Paham? Jadi jika kita sudah begitu dekat bahkan orang-orang dari bumi ini saja sedang memprediksikan hal yang dahsyat ini akan terjadi, kita sebaiknya waspada, semuanya tepat pada waktunya, semua pengakuan dibuat, semuanya siap, karena kita tidak tahu kapan waktunya Tuhan kita akan memanggil kita, dan ketika Dia memberikan panggilan itu, "Naiklah lebih tinggi," lebih baik anda bersiap. Itu akan datang di saat anda berpikir itu tidak akan datang.

30 (46) Kebangunan rohani Pentakosta yang besar ini sekarang sudah berhenti. Kita melihatnya di mana-mana, kegerakan besar yang terakhir. Pesan sudah disampaikan. Segala sesuatunya sudah siap sekarang, menunggu. Gereja dimeteraikan. Yang jahat sedang melakukan yang lebih jahat. Gereja-gereja menjadi semakin menggerejawi. Orang-orang kudus semakin dekat kepada Allah. Karunia-karunia Roh sudah mulai bertumbuh di kelompok-kelompok kecil. Kita berada di akhir zaman. Oh, saya suka lagu itu yang biasa kita nyanyikan di gereja.

Aku sedang memperhatikan bagi kemunculan
hari Milenium yang senang itu,
Ketika Tuhan kita yang mulia akan datang dan
mengambil Mempelai WanitaNya yang sedang menunggu;
Oh, hatiku berseru, haus bagi hari pembebasan yang manis itu,
Ketika Penyelamat kita akan kembali lagi ke bumi.

Menantikan bagi saat itu . . .

31 (47) Sekarang, di pasal 5 di ayat 5, kita temukan di pelajaran kita yang sebelumnya di mana kita berbicara tentang Penebus Kaum Kerabat itu, yang kita tahu adalah Kristus. Melambangkannya dengan Rut: Rut memutuskan, Rut melayani, Rut beristirahat. Memutuskan adalah pembenaran; melayani, membuat dirinya siap, pengudusan. Istirahat adalah bersama dengan Roh Kudus sampai perjamuan kawin malam itu tiba. Sungguh indah.

Gereja sudah datang melalui John Wesley, pembenaran—atau Martin Luther, pembenaran; melalui John Wesley, pengudusan, melalui Pentakosta, baptisan Roh Kudus; dan sekarang, istirahat, menantikan kedatangan TuhanNya. Sempurna.

Penebus Kaum Kerabat kita, tua-tua itu benar ketika mereka memanggil Dia seekor Anak Domba yang

hendak menjadi seekor Singa, hakimnya. Dulu Dia adalah Anak Domba, anda tahu, dengan Kitab yang dimeteraikan dengan tujuh meterai. Ketika Kitab itu diambil, pekerjaan kepengantaraan sudah selesai.

32 (50) Sekarang, di pasal 3 gereja diangkat, tetapi sekarang penebusan akan disingkapkan, bagaimana Gereja dulunya ditebus, pewahyuan tentang apa yang terjadi di sepanjang zaman gereja. Nah, Gereja sudah pergi. Jadi sekarang Dia sedang memperlihatkan di pasal 5 bagaimana Dia dulu melakukannya, apa yang terjadi, bagaimana Dia memeteraikan Gereja: pewahyuan tentang NamaNya, baptisan air menggunakan NamaNya, Hidup Kekal, tidak ada neraka yang kekal, benih ular, keamanan yang kekal; semua doktrin-doktrin yang besar, predestinasi Gereja yang dinyatakan kepada Gereja. Dia sedang memperlihatkan bagaimana Dia melakukannya.

33 (51) Sekarang, Kerabat kita memegang Kitab Penebusan yang dimeteraikan dengan tujuh meterai dari Pemilik yang semula. Amin. Yang adalah—kita tahu siapakah Pemilik yang semula itu? Allah sendiri. "Dan Anak Domba datang dan mengambil Kitab itu dari tangan Dia yang duduk di atas takhta." Siapakah Anak Domba itu? Penebus, Penebus Kaum Kerabat kita, Kerabat bagi Gereja yang datang dan menebus Israel.

Sekarang, kita akan masuk kepada hal itu pagi ini. Israel ditebus, tetapi dulu itu tidak diterapkan kepada mereka, karena mereka menolak Dia. Tetapi Gereja menerima penebusan mereka. Dan Dia adalah Penebus Kaum Kerabat kita. Sebagaimana Boas harus menebus Naomi agar bisa mendapatkan Rut orang Moab itu, seorang asing, seorang dari bangsa Kafir, jadi Kristus menebus Israel, menerapkan penebusan itu, dan ditolak.

34 (53) Anda ingat tentang pengampunan terhadap orang yang dihukum tembak itu, yang pernah saya ceritakan, selama perang sipil di mana dia adalah seorang yang baik? Dia tidak bersalah, dan mereka mendapati dia bersalah, walaupun dia dulu bersalah di satu sisi, di mana dia melarikan diri di saat peperangan. Dan mereka menemukan dia bersalah dan mau menembak dia. Dan seseorang pergi menghadap Presiden Lincoln dan berkata, "Tuan Lincoln, dia ini adalah seorang pria Kristen. Dia takut, anak laki-laki itu. Aku kenal orang-orang dia. Dia hanya ketakutan. Dia tidak bermaksud apa-apa. Dia melarikan diri." Dikatakan, "Tuan Lincoln, itu ada di tanganmu. Andalah satu-satunya orang yang bisa mengampuni dia." Tuan Lincoln mengambil selembar kertas dan penanya dan menandatangani, "Ampuni si anu-anu ini. Abraham Lincoln."

Dia lari kembali ke penjara itu, dan dia katakan, "Ini. Aku sudah mendapatkan pengampunan bagimu."

35 (54) Dan orang itu berkata, "Aku menolak untuk melihatnya. Seharusnya di situ ada meterai yang besar atasnya. Kalau yang ini artinya bisa apa saja. Kamu hanya berusaha membuat diriku jadi bahan tertawaan. Itu bukan Abraham Lincoln. Siapa saja dapat menandatangani namanya, tetapi itu harus didokumentasikan oleh meterai dia dan sebagainya jika itu berasal dari dia." Dan orang itu meyakinkan dia, walaupun orang yang ada di dalam penjara itu mengira dia sedang bercanda, dan pergi. Keesokan paginya dia ditembak mati. Dan kemudian sesudah dia ditembak, kemudian ada sebuah persidangan Pengadilan Federal, karena Abraham Lincoln, 24 jam sebelum orang itu ditembak, menandatangani namanya bahwa orang ini diampuni. Dan kemudian pemerintah tetap saja menembak dia. Kemudian apa? Kemudian Pengadilan Federal Amerika Serikat katakan—sampailah kepada keputusan dari Pengadilan Federal ini, dikatakan, "Sebuah pengampunan bukanlah sebuah pengampunan jikalau itu tidak diterima sebagai sebuah pengampunan."

36 (55) Dan Yesus menebus Israel di Kalvari, tetapi itu bukan pengampunan bagi mereka, karena mereka tidak menerimanya sebagai sebuah pengampunan. Tetapi di dalam pelajaran kita sekarang tentang 70 minggu ini, kita dapati mereka datang kembali dan menerima pengampunan mereka. Tetapi Dia menebus Gereja. Maka kita diampuni, karena kita sudah menerima Darah Yesus Kristus sebagai pengampunan kita.

37 (56) Sekarang, kita temukan bahwa Dia adalah Penebus Kaum Kerabat kita, dan Dia mengambil Kitab itu dari tangan Pemilik yang semula. Itu adalah sebuah akte kepemilikan atas penebusan. Kita temukan hal itu. Anda ingat pelajaran itu? Itu adalah akte kepemilikan penebusan. Itu adalah sebuah akte abstrak atas hal itu, di mana Allah menghendaki kehidupan atas kematian di taman Eden; kemudian Yesus Orang Benar itu mati dan mengambil akte kepemilikan itu, dan sanggup untuk membuka Meterai-meterai itu, menyingkapkan apa yang ada di dalamnya, dan memberikan warisan yang menjadi milik Dia kepada umatNya. Hidup Kekal yang Dia warisi dengan melakukan hal itu, Dia berikan HidupNya sendiri di Kalvari, dan membagi-baginya di antara kita oleh Roh Kudus. Amin. Tidak ada seorang pun yang sanggup untuk datang—bahkan untuk merenungkan tentang kasih itu dulunya, apa yang telah Dia lakukan.

Setan, si pemilik yang sebelumnya karena kejatuhan di taman itu, diikat dan dicampakkan ke lautan api. Hari-harinya sudah berakhir.

38 (58) Yesus di dalam Injil memiliki empat gelar; kita sudah bahas itu: Anak Daud, pewaris takhta; Anak Abraham, pewaris rajani; Anak manusia, pewaris bumi; Anak Allah, pewaris atas segala sesuatunya, pewaris rajani.

Di Perjanjian Lama, tanah tidak bisa—tidak bisa dipegang lebih dari 50 tahun. Itu tidak dapat diklaim dari pemiliknya yang semula setelah 50 tahun. Dan pada hari ke-40 Dia membayar harganya. Pada hari ke-50, penebusan dan kuasa yang menjadi milik Gereja yang sudah hilang di taman Eden ditebus kembali dan dikirimkan kepada kita melalui baptisan Roh Kudus pada hari ke-50.

39 (60) Kemudian kita mengambil gulungan kitab itu. Kita sudah bahas gulungan-gulungan kitab itu, bagaimana gulungan ini diserahkan ke tangan Dia, bagaimana Yeremia di Yeremia 32:6, sepupunya, Hanameel, dulu—meninggalkan kepadanya suatu warisan, dan mereka masuk ke pembuangan, yang mana kita akan masuk dengan dia pagi ini, pembuangan. Dan itu disimpan di dalam sebuah bejana tanah; memperlihatkan di mana kuasa Allah dan gulungan-gulungan kitab dan rahasia-rahasia Allah diketahui di dalam hati. Rencana penebusan kita, hal yang sama disimpan di dalam bejana-bejana tanah: Nama Yesus dan pewahyuan . . .

40 (61) Kita tahu bahwa ini dimeteraikan dengan Tujuh Meterai, dan tiap-tiap meterai dililitkan. Dan sebagaimana pewahyuan datang, Dia menarik Meterai itu, dan menyingkapkan hal ini, dan membaca apa yang dikatakan Meterai itu; kemudian Dia menyingkapkan yang berikutnya, gulungan kitab itu, dan membaca apa yang dikatakan Meterai itu; membuka yang berikutnya dan melepasnya dan melihat apa yang dikatakan Meterai itu, dan pewahyuan apa itu dulunya. Begitulah tepatnya bagaimana Tujuh Meterai kita yang akan kita masuki dengan segera, kita percaya, yang akan melakukan . . . Ketika tiap-tiap Meterai dilepas maka Kitab itu akan terbuka, dan itu akan memperlihatkan dengan tepat apa yang sudah terjadi.

Kita tahu bahwa ada tujuh—lima di dalam rencana penebusan. Lima adalah angkanya, dan ada lima kali angka tujuh; Tujuh Meterai, Tujuh Roh, Tujuh Malaikat, Tujuh Sangkakala, dan Tujuh Zaman Gereja. Jadi anda lihat, lima kali angka tujuh adalah kasih karunia. Lima adalah angka kasih karunia, dan tujuh adalah angka kesempurnaan. Jadi itu berjalan dengan sangat sempurna. Paham? Baiklah.

41 (63) Seperti tiap-tiap Meterai dibuka di dalam Firman Allah menyingkapkan kepada manusia di zaman itu, tentang zaman apa yang sedang kita hidupi, roh di zaman itu, zaman gereja. Wahyu 10, pada akhirnya kita dapati ketika Meterai yang terakhir dibuka, kita dapati Malaikat itu berdiri dengan satu kaki berdiri di atas bumi dan satu kaki di atas laut, dengan tanganNya terangkat ke surga, dan pelangi ada di atas kepalaNya, bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya, bahwa waktunya sudah berakhir pada Meterai yang terakhir. Dan anda tunggu sampai kita bahas Meterai-meterai itu dan melihat di mana Meterai itu berada. Sesudah anda menemukan 70 minggu itu, kemudian lihat di mana Meterai-meterai itu. Waktunya sudah berakhir. Penebusan sudah selesai. Sekarang Dia adalah Singa dan Hakim. Dia adalah Juru Selamat anda pagi ini, tetapi suatu hari nanti Dia akan menjadi Hakim anda.

42 (64) 8 sampai 1—ayat 14 pasal 5 menyatakan waktunya bagi Anak Domba itu untuk disembah baik di surga maupun di bumi, Kitab yang dimeteraikan dengan Tujuh Meterai, Anak Domba yang layak, Penebus Kaum Kerabat. Dan dari ayat 8 sampai 14, Malaikat-malaikat menyembah Dia, tua-tua menyembah Dia, makhluk-makhluk hidup menyembah Dia, dan Yohanes begitu menyembah Dia sampai dia berkata, "Semua makhluk yang di surga, yang di bumi, yang di bawah bumi mendengar aku berkata, 'Berkat, kemuliaan, kuasa, hikmat, kekuatan bagi Anak Domba.'" Waktunya penyembahan bagi sang Raja Anak Domba . . .

43 (65) Sekarang, Gereja sudah pergi, ingat. Sekarang, mari menuju ke Daniel pasal 9 ayat 1 sampai 3. Dan kemudian kita akan mengambil ayat 20 sampai 27, karena ini hanyalah doanya Daniel. Saya ingin anda membaca ini berulang-ulang di sepanjang minggu ini sampai anda mendapatkannya.

> *Pada tahun pertama pemerintahan Darius, anak dari . . . keturunan orang Media, yang telah menjadi raja atas kerajaan orang Kasdim;*
>
> *Pada tahun pertama kerajaannya itu aku, Daniel, berdiri—memperhatikan dalam kumpulan Kitab jumlah tahun yang menurut firman TUHAN kepada nabi Yeremia akan berlaku atas timbunan puing Yerusalem, yakni tujuh puluh tahun.* (Sekarang, berikutnya.)
>
> *Lalu aku mengarahkan mukaku kepada Tuhan Allah untuk berdoa dan bermohon, sambil berpuasa dan mengenakan kain kabung serta abu:*
>
> *Maka aku memohon kepada TUHAN . . . Allahku, dan mengaku . . .* (Dan seterusnya, hingga sekarang kita sampai di ayat 20.)

44 (66) Untuk menghemat waktu, dan orang-orang berdiri, saya ingin anda melihat ke ayat 20—sekarang kita sampai di—di ayat 20.

> *Sementara aku berbicara dan berdoa dan mengaku dosaku dan dosa bangsaku, bangsa Israel, dan menyampaikan ke hadapan TUHAN, Allahku, permohonanku bagi gunung kudus Allahku;*
>
> *Sementara aku berbicara dalam doa, terbanglah dengan cepat ke arahku, yaitu manusia*

Gabriel, dia yang telah kulihat dalam penglihatan yang dahulu itu, yang menyentuhku pada waktu persembahan korban petang hari;

Lalu ia mengajari aku dan berbicara dengan aku: "O Daniel, sekarang aku datang untuk memberi keahlian kepadamu dan pengertian;

Bagaimana kalau seandainya kita berada di sana? Bagaimana dia menemukannya? Di dalam doa. Malaikat itu, manusia itu, anda perhatikan, dia menyebut orang itu "manusia."

Dan—ketika engkau mulai menyampaikan permohonan keluarlah suatu firman, dan . . . (Keluar perintah menyuruh dia pergi) *. . . maka aku datang untuk memberitahukannya kepadamu, sebab engkau sangat dikasihi. Jadi camkanlah firman itu dan perhatikanlah penglihatan itu!*

Tujuh puluh kali tujuh masa telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kotamu yang kudus, . . . (atau kotamu.) *. . . untuk melenyapkan pelanggaran, . . . untuk mengakhiri dosa, untuk membuat perdamaian atas kejahatan, untuk mendatangkan keadilan yang kekal, untuk memeteraikan penglihatan dan nubuatan, dan untuk mengurapi yang mahakudus.* (Ada enam rangkap alasan dari kedatangan dia. Sekarang, perhatikan:)

Maka oleh karena itu—ketahuilah dan pahamilah: . . . (Sekarang dengarkan.) *. . . dari saat firman itu keluar, yakni bahwa Yerusalem akan dipulihkan dan dibangun kembali, sampai pada . . . kedatangan Mesias Raja itu, ada tujuh kali tujuh masa; . . . dan enam puluh dua kali tujuh masa lamanya kota itu akan dibangun kembali dengan tanah lapang dan paritnya, tetapi di tengah-tengah kesulitan.*

. . . sesudah keenam puluh dua kali tujuh masa itu akan disingkirkan Mesias itu, padahal tidak ada salahnya apa-apa: dan datanglah rakyat seorang raja . . . (Raja yang akan datang) *. . . memusnahkan kota dan tempat kudus itu, tetapi raja itu akan menemui ajalnya dalam air bah; dan sampai pada akhir zaman akan ada peperangan dan pemusnahan, seperti yang telah ditetapkan.*

Dan ia akan membuat perjanjian . . . (Dengarkan!) *. . . itu menjadi berat bagi banyak orang selama satu kali tujuh masa . . .* (Satu minggu dari 70 minggu ini,) *. . . dan pada pertengahan tujuh masa itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan . . . korban santapan; dan di atas sayap kekejian akan datang yang membinasakan, sampai pemusnahan yang telah ditetapkan menimpa yang membinasakan itu.*"

45 (68) Nah, itulah pelajaran kita untuk tiga, empat atau lima pertemuan kita yang mendatang, apa pun yang hendak Tuhan nyatakan: 70 minggu.

Sekarang, saya akan minta Doc, jika dia mau malam ini, untuk memasang papan tulis saya di sana, sehingga saya bisa menandainya. Sekarang saya tidak ingin anda melewatkannya. Anda sudah harus belajar bersama saya, dan mempelajari dengan dalam, atau anda akan melewatkannya. Dan saya ingin menggambarnya di sini di papan tulis, dan kemudian anda bawa pensil dan kertas anda dan tuliskan tanggal-tanggal ini, masa-masa ini, dan semua tentang hal itu.

Nah, 70 minggu dimulai (Sekarang, pahami ini.) sesudah Gereja diangkat. Nah, semua orang yang memahami itu katakan, "Amin." [Jemaat menjawab, "Amin."—Ed.] Nah, sesudah Gereja diangkat . . .

46 (71) Wahyu 6:1 sampai 19:21 terhubung dengan 70 minggu; oleh karena itu kita harus berhenti dan menjelaskan sebelum kita bergerak lebih jauh. Kita harus berhenti dan menjelaskan kenapa tujuh puluh minggu ini, karena jika tidak anda akan melewatkan Meterai-meterai itu, anda akan melewatkan Sangkakala-sangkakala itu, anda akan melewatkan cawan-cawan itu, Malapetaka-malapetaka itu, tiga roh najis yang seperti katak itu, ketiga Celaka itu, dicampakkannya naga merah, perempuan di dalam matahari. Anda akan melewatkan semuanya itu jika tidak dijelaskan, karena itu terjadi tepat di sini di 70 minggu ini. Di situlah di mana itu terjadi.

47 (72) Nah, nabi Daniel sudah berada di Babel selama 68 tahun (Anda yang ingin menelusuri kembali referensi-referensi dan menghemat sebagian dari waktu anda di mana saya harus memeriksanya)—68 tahun. Dia masuk ke pembuangan pada tahun 606 B.C. ["Before Christ" atau Sebelum Kristus—Ed.] Dan ketika penglihatan itu datang kepadanya adalah—adalah 538 B.C.; 538 dari 606 adalah 68 tahun. 68 tahun dia berada di Babel di antara para penyembah berhala dan masih memiliki kemenangan. Amin. Untuk satu jam lamanya saja kita tidak bisa.

Tetapi dia sudah berada di tengah-tengah orang-orang itu tanpa seorang pun selain tiga orang sahabatnya, dan mereka berada di daerah-daerah yang berlainan di dalam kerajaan itu. Tetapi Daniel berdiri sendirian dengan Allah memegang kemenangan itu selama 68 tahun. Renungkan itu. (Saya tidak ingin mulai berkhotbah, karena ini diharapkan sebagai sebuah pesan pengajaran.) Tetapi selama 68 tahun

dia sudah mempertahankan kemenangan itu dan tidak tercemar di hadapan Allah tanpa baptisan Roh Kudus, tanpa Darah Yesus Kristus yang mengadakan kepengantaraan bagi dirinya, hanya dengan darah lembu dan kambing dan lembu betina muda di mana dia harus mengorbankannya dengan sembunyi-sembunyi, dikarenakan tradisi-tradisi penyembah berhala yang ada di negeri itu. Mereka sudah dibawa ke sana. Yeremia sudah menubuatkan tentang mereka di mana mereka akan ke sana.

48 (74) Nah, Daniel (Oh, bukan main.), dia mulai melihat bahwa waktunya sudah semakin dekat, sama seperti kita di zaman ini. Daniel mulai mengerti, dia katakan, melalui pembacaan kitab-kitab. Dan pada tahun pertama dari pemerintahan Daniel—pada pemerintahan . . .

> *Aku, Daniel, memperhatikan dalam kumpulan kitab jumlah tahun yang menurut firman TUHAN kepada nabi Yeremia akan berlaku atas timbunan puing Yerusalem, yakni tujuh puluh tahun.*

Yeremia pada tahun 606 B.C., sudah bernubuat karena dosa-dosa dan kefasikan mereka bahwa mereka akan berada di sana selama 70 tahun.

49 (76) Anda ingat ada nabi yang lain tampil di zaman itu; saya tidak dapat menyebutkan namanya saat ini. Mungkin saya bisa mendapatkannya buat anda dalam beberapa menit jika saya melihat kembali sejenak. Tetapi dia tampil dan berkata, "Yeremia, kamu salah. Allah hanya akan menahan Israel di sana selama beberapa hari—selama beberapa—kira-kira dua tahun."

Yeremia berkata, "Jadilah demikian. Amin." Dia katakan, "Tetapi tunggu sebentar. Biarlah engkau dan aku saling mengecek satu dengan yang lain sebagai nabi-nabi." Dia katakan, "Ingat, sudah ada mereka yang bernubuat sebelum kita, dan mereka memberitahukan hal-hal yang salah. Dan Allah berurusan dengan mereka sebab memberitahukan hal-hal yang salah. Jadi mari kita pastikan. Tetapi Tuhan Allah sudah memberitahuku bahwa ada 70 tahun." Allah memukul nabi palsu itu dan mengambil nyawanya pada tahun yang sama. Karena Allah sudah memberitahu nabi yang benar ini bahwa ada 70 tahun.

50 (78) Dan saya ingin anda memperhatikan bagaimana Daniel, walaupun orang asing, walaupun dihalau dari bangsanya, dihalau dari gerejanya, tanpa ada satu kebaktian gereja, tanpa ada gereja yang bisa dia datangi, tanpa ada kidung-kidung pujian yang dinyanyikan selain yang dia nyanyikan sendiri, di tengah-tengah semuanya ini, tetap berpegang pada apa yang sudah dikatakan nabi itu. Amin. Amin.

Tidak ada gereja yang bisa dia datangi, tidak ada seorang pun yang bersekutu dengan dirinya; setiap orang pergi ke kuil-kuil penyembahan berhala; setiap orang menyembah berhala-berhala mereka. Tidak ada lagu-lagu Kristen, tidak ada orang yang percaya dengan apa yang dia percayai, dan selama 68 tahun, dari seorang anak muda berusia sekitar 12 tahun, berusia 14 tahun ketika dia dibawa ke sana, dia berpegang dengan kuat kepada Allah dan mengerti melalui nubuatan nabi Yeremia bahwa hari-harinya sudah hampir berakhir. Betapa hal itu akan memperingatkan hati dari setiap nabi Allah yang benar di zaman ini, supaya berpaling kembali dan melihat apa yang dikatakan nabi yang benar ini, dan tahu bahwa kita berada di akhir zaman.

Dia katakan, "Aku mengerti melalui kitab-kitab yang Yeremia, saudaraku, yang bertahun-tahun yang lalu sudah bernubuat bahwa Israel akan tinggal di sini selama 70 tahun, dan bahwa waktunya sudah hampir digenapi." Dan dia membuat dirinya siap, dan dia berpuasa, dan dia menguduskan dirinya, dan ketika—abu-abu, dan kain kabung, dan menaruhnya ke atas kepalanya, dan berpuasa dan berdoa untuk memahami tentang zaman apa yang sedang mereka hidupi.

51 (81) Dan jika Daniel, nabi Tuhan, dapat memperhatikan kitab-kitab Yeremia dan membawanya ke suatu tempat yang seperti itu bahwa Israel pun keluar, mereka semua hidup, keluar dari Babel untuk kembali ke tanah airnya akan membuat dia berpuasa dengan mengenakan kain kabung dan debu, lantas betapa lebihnya lagi seharusnya dengan Gereja Allah yang Hidup demi mengetahui bahwa waktunya sedang memudar dan tidak akan ada lagi, dan kedatangan Tuhan Yesus Kristus dan Milenium yang besar sudah siap dilangsungkan? Bagaimana kita bisa menyia-nyiakan waktu dengan berjudi, pergi ke lubang-lubang untuk berenang pada hari Minggu, tidak ada waktu bagi Tuhan. Sudah terlalu capek, jika gembala mengatakan sesuatu atau yang lain yang tidak anda sukai, anda bangkit berdiri dan pergi keluar. Dan jika—jika gereja menahan terlalu lama, yah, anda—anda—anda merasa tidak senang. Lihat keadaan kita. Lihat apa yang sedang kita lakukan. Bandingkan hidup kita dengan nabi itu. Satu orang di satu kerajaan tanpa sebuah gereja untuk dihadiri sama sekali dan tidak ada tempat lain untuk dihadiri . . . Itu dihancurkan dan dibakar. Kotanya, rakyatnya tertawan. 68 tahun—68, 69, 70, baginya ada dua tahun yang tersisa.

52 (82) Jadi ketika dia mulai membaca di dalam kitab itu dan melihat bahwa waktunya sudah dekat untuk menggenapi—digenapi, dia pergi menghadap Allah di dalam doa untuk mencari tahu tentang hal itu. Sungguh saat yang besar. Apa yang sedang kita perbuat ketika bangsa-bangsa sedang pecah, laut menggelora, hati manusia menjadi lemah karena takut, waktu yang mengejutkan, semua hal-hal ini, tulisan tangan di dinding, perpecahan rasial, semua jenis kejahatan berlangsung di dunia, dan

perselisihan dan perkelahian dan pertengkaran, dan senjata-senjata menggantung di hanggar-hanggar, satu negara kecil seukuran Kuba yang di sini dapat menghancurkan dunia dalam waktu 10 menit? Dan mereka berselisih satu dengan yang lain, orang-orang fasik yang tidak mengenal Allah dan yang tidak mengenal kuasaNya . . . Dan Roh Kudus di dalam Gereja, bergerak di antara orang-orang pilihan, memperlihatkan bahwa diriNya hidup sesudah 2000 tahun, bahwa Dia sama kemarin, hari ini dan selama-lamanya, kok bisa kita bermalas-malasan? Kok bisa kita benar-benar tidak mengerti? Waktunya kita memeriksa diri kita, memperhatikan masa yang besar itu yang sedang mendekat.

53 (83) Nah, dia membaca di Yeremia pasal 25. Mari buka di Yeremia pasal 25 dan membaca apa yang dikatakan Yeremia. Sebenarnya, mari mulai dengan ayat 8, karena itu . . . Saya ingin memastikan anda memahaminya. Ayat 11 adalah apa yang sudah saya tuliskan di sini untuk dibacakan, tetapi mari mulai dengan ayat 8.

> *Sebab itu demikianlah firman TUHAN semesta alam: . . .* (Saya benar-benar suka dengan hal itu. Ketika saya bisa mendengar seorang nabi berdiri dengan "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN ALLAH," saudara, itu dia. Bagi saya itu sudah menjawabnya. Itu saja semuanya.) *. . . demikianlah firman Tuhan semesta alam, oleh karena kamu tidak mendengarkan perkataan-perkataan-Ku,*
>
> *Sesungguhnya, Aku akan mengerahkan dan mengambil semua keluarga dari utara, demikianlah firman TUHAN, dan menyuruh memanggil Nebukadnezar, raja Babel, hamba-Ku itu; Aku akan mendatangkan mereka melawan—melawan negeri ini, melawan penduduknya dan melawan bangsa-bangsa sekeliling ini, dan Aku akan menghancurkan mereka, . . .* (Ingat, mereka adalah orang pilihan Allah yang sedang Dia bicarakan. Itu bukan orang-orang penyembah berhala; itu adalah anggota-anggota gereja.)
>
> *Aku akan melenyapkan dari antara mereka suara kegirangan, . . . dan suara sukacita, . . .* (Sama seperti yang kita miliki di zaman ini, semua rock-and-roll, Ricky dan Elvis, dan oh . . .) *. . . suara pengantin laki-laki, . . . dan suara burung, . . .* (atau mempelai wanita, tepatnya) *. . . bunyi batu kilangan dan cahaya pelita.*
>
> *Maka seluruh negeri ini akan menjadi reruntuhan, . . .*

Dengarlah nabi itu berteriak. Seluruh negeri ini akan menjadi reruntuhan. Dan bukan untuk meniru hamba Allah yang besar ini, tetapi saya bernubuat bahwa seluruh bangsa ini akan menjadi reruntuhan. Allah akan menghukum bangsa ini karena dosa-dosanya. Jika Allah tidak akan membiarkan Israel, umat pilihanNya, benih Abraham, yang dengan siapa Dia mengadakan perjanjian dan janji, jika Dia tidak mau melewatkan mereka oleh karena melakukan yang salah, walaupun mereka sangat rohaniah, memiliki gereja-gereja yang besar, imam-imam, dan rabi-rabi, tetapi karena ketidakmoralan mereka dan hal-hal yang ada di antara mereka, dan Allah membuat mereka menuai apa yang sudah mereka tabur, demikian juga kita akan memperolehnya.

> (Ayat 11:) *. . . dan seluruh negeri ini menjadi reruntuhan, dan . . . keheranan; . . .* (Begitulah, setiap orang memandang saja dan berkata, "Di sanalah mereka. Mereka dulu sangat besar. Lihatlah mereka sekarang.") *. . . dan bangsa-bangsa ini akan menjadi hamba kepada raja Babel tujuh puluh tahun lamanya.* (Itu adalah masa hidup. Itu adalah ketika ibu anda yang tua yang diberkati dulunya seorang bayi. Mereka berada di sana tanpa seorang Allah, tanpa sebuah gereja, tanpa sebuah lagu, tanpa apa pun selama satu angkatan penuh, sampai semua angkatan yang berdosa itu mati.)
>
> *Kemudian sesudah genap ketujuh puluh tahun itu, demikianlah firman TUHAN, maka Aku akan melakukan pembalasan kepada raja Babel dan kepada bangsa itu oleh karena kejahatan mereka, juga kepada negeri orang-orang Kasdim, dengan membuatnya menjadi tempat-tempat yang tandus untuk selama-lamanya.*
>
> *Dan Aku akan menimpakan kepada negeri ini segala apa yang Kufirmankan tentang dia, yaitu segala apa yang tertulis dalam kitab ini seperti yang telah dinubuatkan Yeremia tentang segala bangsa itu.*
>
> *Sebab mereka pun juga akan menjadi hamba kepada banyak bangsa-bangsa dan raja-raja yang besar, dan Aku akan mengganjar mereka setimpal dengan perbuatan-perbuatan mereka dan setimpal dengan kata-kata dari perbuatan tangan mereka.*"
>
> *Beginilah firman TUHAN, Allah Israel, kepadaku: "Ambillah dari tangan-Ku piala berisi anggur kehangatan amarah ini dan minumkanlah isinya kepada segala bangsa yang kepadanya Aku mengutus engkau,* (Dengan kata lain, "Yeremia, Aku sudah memberikan pesan ini kepadamu. Jangan diam saja. Jangan tinggal di satu tempat, tetapi bernubuatlah ke semua bangsa." Apakah anda mengerti? "Bernubuatlah ke semua bangsa. Perlihatkan

tanda-tanda heranKu dan keajaiban-keajaiban, dan biarlah mereka tahu bahwa Aku akan datang untuk melakukan hal ini.")

Supaya mereka minum, menjadi terhuyung-huyung dan menjadi marah ["mad" = marah—Ed.] *karena pedang yang hendak Kukirimkan ke antara mereka.*

54 (84) Apa yang mereka lakukan di zaman ini juga? Mereka menyebut anda seorang nabi palsu, menyebut anda seorang yang suka kompromi, menyebut anda seorang yang fanatik, seorang tukang tenung, atau seorang tukang mimpi, atau sejenis mental telepati. "Mereka akan menjadi mad." Dan kata "mad", jika anda mau mengurainya, artinya "gila." [crazy—Ed.]. Mereka benar-benar menjadi gila, dan berkata, "Ah, nggak usah pedulikan orang kudus yang berguling-guling itu, omong kosong itu." "Karena firman yang hendak Kukirimkan ke antara mereka."

55 (85) Anda lihat sejarah terulang dengan sendirinya? Yeremia tidak akan setuju dengan orang-orang Farisi, Saduki, dan Herodian itu, apa pun mereka; dia—dia taruh saja Firman itu, dan itu membuat mereka semua menjadi mad terhadap dirinya. Apa? Sekarang perhatikan:

Maka aku mengambil piala itu dari tangan TUHAN, lalu meminumkan isinya kepada segala bangsa . . . (Yeremia tidak tinggal di rumah. Yeremia tidak tinggal di satu tempat yang terpencil, tetapi dia membuat semua bangsa meminumnya.) *. . . yang kepadanya TUHAN mengutus aku.*

56 (86) Yeremia mengambil Firman Tuhan, anggur FirmanNya . . . Dan anggur adalah kuasa FirmanNya. Anggur memiliki kuasa. Anggur adalah kemabukan. Anggur memiliki kuasa di baliknya. "Dan aku sudah mengambil Firman Tuhan," kata Yeremia, "dan memanifestasikanNya; anggur itu, kuasa yang ada di dalamNya, aku jalankan di hadapan mereka, dan mereka tidak mau mendengarNya. Allah katakan, 'Maka Aku akan mengirim mereka ke Babel selama 70 tahun.'" Itulah yang Dia lakukan. Orang benar dan orang fasik mirip.

57 (87) Sekarang, kembali ke pelajaran tadi. Daniel sudah membaca. Renungkan saja. Daniel membaca kata-kata yang sama yang sedang kita baca pada pagi ini. Daniel membaca Alkitab yang sama, tanda baca yang sama, kalimat-kalimat yang sama, hal-hal yang sama yang saya baca, oleh pertolongan Allah, akan membacakan kepada anda pada beberapa pesan yang berikutnya, hal yang sama untuk menunjukkan kepada anda bahwa kita berada di akhir zaman. Dan Daniel mengutip firman dari Yeremia, pergi ke Babel, dan dia adalah nabi yang diurapi. Dan dia mengadakan mukjizat-mukjizat, tanda-tanda, dapat menafsirkan bahasa yang tidak dikenal, dan sudah melakukan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban di tengah-tengah mereka, namun berdiri sendirian. Amin. Dia berdiri seorang diri.

58 (88) Tetapi Yeremia telah menuliskan kata-kata ini bertahun-tahun sebelumnya, dan Daniel, menafsirkan Firman mendapati—berkata, "Nah, tunggu sebentar; kita sedang mendekati akhir masa, sebab aku sudah berada di sini selama 68 tahun. Dan nabi Tuhan (Amin.), saudaraku, nabi Allah yang benar yang sudah membuktikan dirinya seorang nabi, telah bernubuat kepada kita . . . Aku sudah mendapatkan itu tertulis di sini di dalam sebuah kitab yang berkata, '70 tahun akan diakhiri.' O Tuhan Allah, kami sedang mendekati kesudahan itu. Semua angkatan itu sudah mati. Apa yang hendak Engkau lakukan sekarang, Tuhan? Engkau sudah berjanji untuk mengirim kami . . ." Dan dia menempatkan dirinya untuk berdoa.

59 (89) Oh Tuhan, jika pernah ada suatu masa di mana kita seharusnya menempatkan diri kita untuk berdoa, itu adalah sekarang. Sebab kita sebagai hamba-hambaNya yang benar, kita melihat melalui surat-surat para rasul, melalui peringatan-peringatan Roh Kudus, bahwa kita berada di akhir zaman. Roh Kudus berbicara bahwa di hari-hari terakhir manusia akan keras kepala, sombong, lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah, tidak mau berdamai, suka menjelekkan orang, tidak dapat mengekang diri, dan tidak suka yang baik. Saya mengerti melalui surat itu.

60 (90) Dan saya mengerti bahwa akan muncul para pengejek di hari-hari terakhir. Saya mengerti bahwa akan bangkit bangsa melawan bangsa di hari-hari terakhir. Saya mengerti bahwa akan ada gelombang-gelombang pasang di hari-hari terakhir. Saya mengerti bahwa akan ada tanda-tanda yang menakutkan seperti piring-piring terbang, pemandangan-pemandangan yang misterius di langit, dan hati manusia menjadi lemah karena takut; akan ada masa yang mengejutkan, dan suatu keadaan yang berbahaya di antara orang-orang. Saya membaca bahwa mereka akan masuk ke organisasi-organisasi dan denominasi-denominasi, dan memiliki sebuah konfederasi di hari-hari terakhir.

Saya mengerti bahwa para wanita akan memotong rambut mereka di hari-hari terakhir. Saya mengerti bahwa mereka akan memakai pakaian-pakaian mini, dan berjalan dengan sepatu bertumit tinggi, bergemerincing sebagaimana mereka berjalan di hari-hari terakhir. Saya mengerti bahwa moral akan menjadi sangat rendah di hari-hari terakhir. Saya mengerti bahwa para pengkhotbah akan menjadi gembala-gembala palsu di hari-hari terakhir, yang akan kompromi dan tidak akan memberi makan orang-orang dengan Firman Allah, tetapi sebagai gantinya mereka akan berjalan menurut kredo-kredo dan hal-

hal yang lain. Tetapi saya mengerti bahwa akan ada suatu Suara yang akan datang di hari-hari terakhir, berseru-seru dari padang gurun, memanggil orang-orang supaya kembali ke Pesan yang semula, kembali kepada hal-hal yang dari Allah. Saya mengerti melalui Kitab itu bahwa hal-hal itu akan terjadi.

61 (91) Saya mengerti bahwa di hari-hari terakhir akan datang kelaparan; gereja-gereja akan begitu terorganisir dan begitu teratur dan sebagainya, bahwa di hari-hari terakhir akan datang kelaparan, dan itu bukan kelaparan akan roti dan air saja, tetapi kelaparan untuk mendengar Firman Allah yang benar. Dan orang-orang akan pergi dari timur ke barat, dari utara dan selatan untuk mencari dan mendengar Firman Allah yang benar. Tetapi gereja-gereja akan begitu terorganisir dan mempererat diri sehingga mereka akan gagal untuk mendengarNya. Saya memahami hal itu melalui kitab-kitab. Tetapi pada hari itu, oh Tuhan, akan ada suatu Ranting yang bangkit dari Daud.

Saya mengerti bahwa Dia akan mengutus Elia sebelum hari itu datang di akhir zaman, dan dia akan memiliki sebuah Pesan yang akan membuat hati anak-anak berbalik kepada bapa-bapa, membawa mereka kembali ke yang mula-mula: kembali lagi ke yang akhir dan memulai. Saya mengerti bahwa hal itu akan terjadi tepat sebelum Roh pergi dari gereja bangsa Kafir untuk kembali ke Yahudi.

62 (93) Dan saya bukan hanya mengerti melalui surat itu; saya mengerti melalui Firman, oleh Firman yang tertulis, bahwa Israel akan kembali ke tanah airnya. Dan saya melihat ia masuk.

Saya mengerti melalui surat nabi-nabi bahwa Israel akan menjadi sebuah bangsa. Mereka akan mendirikan kembali bait penyembahan. Dan Allah akan berurusan dengannya lagi ketika ia pulang ke tanah airnya. Oh. Dua orang nabi akan bangkit di hari-hari terakhir bersama mereka. Saya mengerti hal itu. Sebagaimana Gereja bangsa Kafir bergerak keluar, dua orang nabi itu akan datang, Elisa dan Musa ke Israel. Kita akan mendapatkan itu sebagaimana kita teruskan.

Nabi-nabi sudah melihat waktunya sudah hampir digenapi pada waktu di sana di Babel. Baiklah.

63 (96) Gabriel menampakkan diri bukan hanya untuk menyatakan apa yang sedang dia mohonkan, tetapi memberitahu dia semua yang sudah ditetapkan bagi ras Yahudi sampai kepada pemusnahan. Amin. Dia meminta sedikit dan mendapatkan segalanya. Dia hanya memohonkan untuk tahu . . .

Daniel sedang berusaha untuk mengetahui, "Berapa lama lagi, Tuhan, akankah itu sekarang? Yeremia nabi itu, hambaMu, saudaraku, sudah menubuatkan 68 tahun yang lalu dan berkata bahwa ada 70 tahun di mana bangsa ini akan tinggal di sini. Praktis semua angkatan yang tua sudah habis sekarang."

64 (98) Ada satu angkatan Pentakosta tua yang bangkit 40 tahun yang lalu, "pejuang-pejuang tua," mereka disebut. Mereka berorganisasi, berkelahi, dan bertengkar di sepanjang Gunung Horeb dan Nebo, melewati semua itu, tetapi akhirnya kita berada di sungai itu sekarang. Dia akan membangkitkan sebuah angkatan yang baru bersama seorang Yosua untuk mengambilalih mereka. Hukum taurat telah gagal; Musa sudah pergi dengannya; Musa telah gagal. Yosua mengambil alih mereka. Kita tahu bahwa organisasi-organisasi telah gagal, tetapi Roh Allah . . . Yosua, kata "Yosua" artinya "Yesus Juru Selamat kita." Bahwa Roh Kudus akan masuk ke dalam Gereja, bukan sebuah organisasi, tetapi Roh Kudus akan berada di antara orang-orang dan membuat bangsa itu siap untuk pergi, menyeberangi Yordan. Saya mengerti melalui pembacaan Kitab itu bahwa itulah yang akan terjadi, dan Allah tahu bahwa itulah yang sedang saya cari sekarang, supaya saya akan menghibur umatNya dan memberitahu mereka apa yang ada di depan, baik yang ada di sini pagi ini dan yang ada di luar di seluruh daerah di mana kaset-kaset ini akan pergi ke seluruh dunia, bahwa kita berada di akhir zaman.

65 (99) Dia menyingkapkan semuanya sampai Kerajaan itu dipulihkan sepenuhnya dan Milenium tiba. Itulah pesannya Gabriel. Dia katakan, "Aku telah datang untuk memberitahukan kepadamu bahwa ada 70 tahun—70 minggu yang ditetapkan atas bangsamu, ditetapkan sampai kepada kesudahan angkatan Yahudi. Ada 70 minggu." Sekarang, perhatikan apa yang dia katakan . . . Bahwa dari sekarang mulai keluarnya untuk memulihkan . . .

> *Tujuh puluh kali tujuh masa telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kotamu yang, . . .* (Kotamu . . . Babilon bukan kota dia. Siapa—di manakah kota dia? Yerusalem.)

66 (100) Nah, ketika kita sampai kepada ketujuh—atau enam rangkap penegasan itu, kita akan menemukan apakah kota itu dan menjelaskannya dan membuktikan siapakah itu dulunya, siapa yang mendirikannya, dari mana itu berasal. Berapa lama itu akan bertahan? Apakah itu akan dibangun kembali, dan kapan waktunya? Oh, hal-hal yang besar disediakan bagi kita. Baiklah.

> *Tujuh puluh kali tujuh masa telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kotamu, untuk melenyapkan pelanggaran, . . .* (Nah, Dia tidak pernah berkata, "Daniel . . ." Tidak diragukan melainkan dia beritahukan kepadanya bahwa 70 minggu—maksud saya, 70 tahun sudah hampir selesai—68 delapan, hanya kurang dua tahun. Dan kita ketahui bahwa nubuatan Yeremia mengena dengan tepat. Dua tahun kemudian mereka keluar. Nehemia pergi dan mendapat perintah dari raja dan membangun tembok itu di masa-masa yang sukar. Mereka

mengerjakan . . . Dia katakan, "Tembok . . ." Dengarkan ini.) *. . . untuk melenyapkan pelanggaran, untuk mengakhiri dosa . . .* (Untuk mengakhiri dosa. Untuk siapa? Orang-orang Yahudi—sudah ditetapkan atas bangsamu, bukan atas bangsa-bangsa Kafir, atas bangsamu, orang-orang Yahudi; dan kotamu, bukan New York, bukan Boston, Philadelhia, Chicago, Los Angeles, Roma, tapi atas kotamu, Yerusalem.) *. . . untuk melenyapkan pelanggaran, . . . untuk mengakhiri dosa, . . . membuat pendamaian atas kejahatan, dan untuk mendatangkan keadilan yang kekal, untuk memeteraikan penglihatan dan nubuatan, dan untuk mengurapi yang Mahakudus.* (Perhatikan!)

Maka ketahuilah dan pahamilah: dari sejak keluarnya perintah untuk memulihkan dan membangun kembali Yerusalem . . . (Yang adalah kota dia.) *. . . sampai . . . Mesias Raja itu akan ada tujuh masa . . .*

67 (101) Tunggu sampai kita masuk ke situ. Oh, bukan main. Itu adalah sebuah berkat yang saya . . . Saya akan ambil tali buat saya dan mengikat diri saya ke tempat itu di sini.

Menyingkapkan semuanya, berkata, "Aku bukan hanya mau memberitahukan kepadamu sekarang bahwa dua tahun itu sudah hampir—itu akan berakhir—selesai." Dan kita semua tahu bahwa mereka sudah tinggal di sana tepat selama 70 tahun dan—dan keluar, tepat seperti yang sudah dikatakan nabi itu. Dan Yesaya—atau maksud saya, Daniel percaya kepada nabi itu, jadi di sinilah dia, siap sedia. Baiklah.

Dan dia . . . Dan sekarang, ketika Gabriel datang, dia katakan, "Aku datang untuk menunjukkan kepadamu semua—untuk menyingkapkan kepadamu semua hal-hal ini yang—semua sampai dengan pemusnahan." Paham? Perhatikan.

. . . yang dibenci dia akan membuatnya sunyi, bahkan sampai pada pemusnahan. (Penghabisan yang terakhir dari segala sesuatunya.)

68 (104) "Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang akan terjadi . . ." Sekarang, dengarkan. Tangkap itu. "Aku . . . Daniel, Aku diutus. Yang kamu kasihi di surga. Dan Aku sudah mendengar doa-doamu, dan Aku sudah turun sekarang untuk memberitahukan kepadamu apa yang telah ditetapkan bagi orang-orang Yahudi dan atas Yerusalem mulai sekarang sampai akhir dari pemusnahan, segala sesuatunya."

Sekarang, apakah kalian mengerti, jemaat? Jika kita bisa mengetahui 70 minggu ini, kita tahu kapan pemusnahan itu. Oh, bukan main. Tuhan, tolonglah kami untuk mengetahuinya. Itu diberitahukan dengan tepat kepada kita di suatu tempat di halaman-halaman ini, tepat dari waktu itu sampai dengan yang sekarang ini, sampai pemusnahan itu, dan itu tidak akan lewat satu menit pun. Bagaimana Firman Allah yang agung . . .

69 Ketika Allah menjadikan bumi dan menempatkannya di orbit, saya khotbahkan malam yang lalu, Minggu malam, bahwa tidak ada yang gagal. Wah, dunia ini berputar dengan begitu sempurna hingga mereka dapat memberitahu anda dengan tepat di mana matahari dan bulan ketika melintas 20 tahun yang lalu dari sejak hari ini sampai tepat ke menitnya. Saya tidak dapat memberitahu anda dengan jam mana pun yang kita miliki di dunia. Itu akan kehilangan dua atau tiga menit dalam sebulannya, atau ada tambahan dua atau tiga menit—yang terbaik yang kita miliki. Kita tidak bisa membuat apa pun yang sempurna, karena hanya ada satu yang sempurna; itulah Allah. Dan Allah dan FirmanNya adalah sama; jadi Firman Allah itu sempurna.

Dan jika kita bisa temukan pada hari-hari ini, kita akan mengetahui dengan tepat kapan pemusnahan itu akan terjadi. Apakah anda memahaminya? Itu sudah ditetapkan sampai kepada pemusnahan.

(Ayat 24:) *. . . bangsamu dan kotamu yang kudus . . .* (yang adalah Yerusalem . . . Ada di ayat 21—24 di sini. Yesus mengarahkan ke yang ini di Matius 24.) *. . .*

70 (108) Nah, Saudara Collins—jika dia ada di sini pagi ini, saya tidak tahu apakah dia ada atau tidak—pada pertanyaan-pertanyaan di malam yang lalu dia mengajukan sebuah pertanyaan (Saya rasa tidak apa-apa bagi saya untuk mengatakan Saudara Collins.) tentang kekejian yang membuat keruntuhan (Paham?), apa maksudnya. Yesus mengucapkan itu di Matius pasal 24, dan kita temukan . . . Yeah, Matius 24:15.

Sekarang, biar saya masuk ke situ dengan cepat supaya anda dapat melihat apa—Yesus mengatakan hal yang sama di sini, mengarahkan kembali ke Daniel. Matius 24:15, bagi anda yang sedang mencatat. Saya ingin anda masing-masing sekarang, khususnya malam ini dan—dan hari Minggu berikutnya, membawa pensil-pensil dan kertas-kertas itu, karena kita . . . Kecuali kalau anda mendapatkan kaset—24 ayat 15.

Dan ketika . . . oleh karena itu—jadi apabila kamu melihat kekejian yang menghancurkan itu, menurut firman yang disampaikan oleh nabi Daniel, . . . (Renungkan, ini adalah 483,

empat, lima—86 tahun sebelumnya: 486 tahun sebelumnya) *. . . Nabi Daniel, berdiri di tempat kudus . . .* (Sekarang, Lihatlah di dalam Alkitab anda. Itu ada di dalam tanda kurung) *. . .* (para pembaca hendaklah memperhatikannya:)

71 (110) Nah, Dia sedang berbicara kepada orang-orang Yahudi. Mereka ingin tahu: "Bagaimana dengan bait ini, kapan itu akan dihancurkan? Kapan itu akan dibangun kembali? Kapan tiba waktunya ketika tidak akan ada satu batu pun menumpuk di atas batu yang lain? Berapa lama itu akan berakhir?"

Dia katakan, "Ketika kamu melihat kekejian yang menghancurkan itu berdiri . . ." Ketika Daniel berdiri di tempat kudus itu . . . Dikatakan, "Ketika kamu melihat hal ini terjadi, maka biarlah ia yang membaca mengerti apa yang sedang Dia bicarakan . . ." Itulah alasannya kita berdoa kepada Tuhan untuk membuat hal itu begitu sempurna sehingga tidak akan ada satu bayangan keraguan pun, karena kita tidak diharapkan untuk menaruh penafsiran sendiri terhadap hal-hal itu. Itu harus datang melalui DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Jadi saya tinggalkan itu persis di situ sampai saya mengerti.

72 (112) Menyingkapkan segala sesuatunya kepada dia . . . Kekejian itu . . . Dan ingat, itu punya arti ganda sama seperti, "Memanggil anakku keluar dari Mesir." Sebagaimana dulu Israel dipanggil keluar, demikian Yesus AnakNya dipanggil keluar. Dan itu akan terjadi dengan tepat, sejelas kalau saya berdiri di sini. Dan Dia melakukannya dengan suatu cara, dan Dia sudah membuatnya tersembunyi—semuanya tersembunyi dari gereja. Oh, ketika kita sampai kepada hal itu, ke soal enam rangkap pengertian-pengertian itu, bagaimana Dia sudah membuat semuanya ini tersembunyi dari Gereja sehingga Gereja akan memperhatikannya setiap menitnya—tidak tahu kapan dulunya Dia datang. Tetapi sekarang, zaman gereja sudah hampir selesai. Jadi sekarang ia bersiap-siap bagi kedatangan itu; bersiap-siap.

73 (113) Ini adalah salah satu Nas yang paling penting di dalam Kitab itu. Apa yang dikatakannya? Itu memberitahukan tentang akhir dari bangsa Yahudi, orang-orang Yahudi. Nas Kitab Suci ini, 70 minggu, itu menyingkapkan dan memberitahukan dengan tepat dari waktunya Daniel memulai di sana sampai akhir dari pemusnahan itu. Itu adalah salah satu penunjuk waktu yang terhebat . . . Berapa banyak yang sudah mendengar saya mengatakan, "Jika anda ingin tahu hari dari satu minggu ini, lihat ke kalender. Jika anda ingin mengetahui masa apa yang sedang kita hidupi, lihatlah Yahudi"? Itu benar. Itulah kalendernya Allah yang diambil tepat dari sini. Teolog mana pun, sarjana Alkitab mana pun, siapa saja akan memberitahu anda bahwa ini adalah penunjuk waktu, Yahudi.

Jam berapa kita sekarang? Kita . . . Orang-orang kepanasan . . . Oh, saya . . .

Itu tidak ada hubungannya dengan bangsa-bangsa Kafir. Tujuh Meterai ini, Tujuh Malapetaka, Tujuh Celaka, Tujuh Sangkakala tidak ada hubungannya sedikit pun. Gereja bangsa Kafir akan berada di dalam kemuliaan pada waktu itu. Tidak ada hubungannya dengan kita, Gereja bangsa Kafir; itu hanya berurusan dengan Israel: "Daniel, bangsamu dan Yerusalem . . ."

74 (115) Sekarang. Dan memperlihatkan fakta-fakta bahwa Allah hanya berurusan dengan orang-orang Yahudi ketika mereka berada di tanah air mereka. Haleluya. Di situlah saya pikir saya menyentuh ke intinya, tepat di situ. Mereka selalu mencoba menempatkan dari sejak waktu itu di mana Israel berada di sana di masanya Daniel, dan . . . Seorang penulis besar . . . (Karena saya tahu sebagian dari para pengikutnya sedang duduk di sini, saya tidak akan mengatakannya.) Tetapi itulah alasannya mereka memperoleh semua hal-hal yang salah ini.

75 (116) Apakah anda tahu tentang aliran Millerite sebelum mereka menjadi Advent Hari Ketujuh, apa yang mereka lakukan di sini pada tahun 1919, memperoleh sayap-sayap mereka—anda semua sudah melihatnya di surat kabar "Courier"—dan datang kemari untuk terbang pagi itu, mengambil 70 minggu Daniel itu dulunya (Anda paham?)—Millerite? Kemudian belakangan, oleh Nyonya Ellen White, yang adalah nabiah mereka, berbalik dan menyebut diri mereka Advent Hari Ketujuh, dan sekarang mereka sudah mengubah nama mereka menjadi "Suara Nubuatan" (Paham?), tiga nama yang berbeda untuk sekte yang sama itu.

76 (117) Nah, tetapi mereka salah, karena mereka mencoba untuk menerapkan 70 minggu itu baik untuk Yahudi dan bangsa Kafir, dan Dia berkata di sini, "Itu bagi bangsamu." Dan Allah tidak pernah berurusan dengan Yahudi di luar Palestina. Dan di 72 minggu itu ketika Mesias disingkirkan (bukan untuk diriNya, bagi kita)—disingkirkan, Israel diceraikan-beraikan, dan tidak pernah kembali ke tanah air mereka sebelum beberapa tahun yang lalu. Jadi waktu tidak diperhitungkan di situ bagi zaman gereja. Apakah anda memahaminya? Itu tidak akan tahun 1919. Saya bisa tunjukkan sesuatu yang terjadi di tahun 1919, tetapi itu adalah ketika malaikat itu—pesan malaikat yang ketiga memukul dan celaka itu datang—tepat, tetapi itu bukan bahwa—itu dulunya—ketika perang itu berhenti dengan cara yang misterius. Kita dapatkan itu di pasal 7 ketika kita masuk ke situ—ketika kita sampai ke pasal 7. Anda semua sudah sering mendengar saya mengkhotbahkan hal itu, (Paham?) ketika pesan dari Malaikat itu mengatakan, "Tahan keempat angin dari bumi sampai kami memeteraikan orang-orang Yahudi, hamba-hamba itu." Dan sekarang, mereka terus menantikan seluruh zaman-zaman bangsa Kafir berakhir, kemudian ketika Dia datang, kemudian—kemudian Dia memeteraikan orang-orang Yahudi, 144.000 orang menerima Roh Kudus.

Di situlah 144.000 orang yang dimeteraikan: Wahyu 7. Anda sudah membacanya. "Dan aku melihat suatu kumpulan besar di surga (Yohanes melihat mereka.) dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, dan mereka berdiri di hadapan Allah dengan memegang daun-daun palem di tangan mereka dengan memakai jubah putih, bernyanyi, 'Haleluya, Amin. Glori, hikmat, hormat, kekuatan, kuasa bagi Allah kita selama-lamanya. Amin.' Mereka berseru."

77 (118) Yohanes tidak bisa memahami mereka, tetapi dia melihat ke belakang dan dia melihat di Gunung Sinai (Glori.) 144.000 orang yang tidak tercemar dengan para wanita (orang-orang Yahudi)—wanita-wanita (gereja-gereja.). Mereka tidak bergabung dengan organisasi mana pun, Lutheran, Methodis, Baptis, dan Presbiterian, tetapi mereka sudah menjadi orang-orang Yahudi sejak dari mulanya, ortodok, dan memiliki bait mereka di sana menyembah di atas Gunung Sinai. Itulah 144.000 orang itu. Itu adalah sesudah yang ini; Gereja sudah berada di dalam kemuliaan. Paham?

Jadi Tuan Smith sudah salah, sudah pasti, karena bagaimana anda akan menerapkan itu di sini di tahun 1919 dan mengambil 144.000 orang itu? Kemudian anda kembali ke para pengikutnya Russell lagi (Paham?)—maka anda langsung kembali ke doktrinnya Russell lagi, bahwa Yesus datang pada tahun 1914. Tahun 1919 Dia mengambil gerejaNya, dan sekarang Dia adalah sebuah tubuh mistik yang sedang berkeliling di atas bumi, kubur—pergi ke kubur nenek dan ke kubur kakek dan membangkitkan mereka semua, semuanya itu yang adalah para pengikut Russell. Omong kosong. Itu tidak masuk akal sesuai Firman; itu tidak akan menghasilkan yang benar. Tidak tuan, itu tidak benar.

78 (120) Tetapi Allah sudah memiliki Kebenaran. Dan Allah adalah Seorang yang dapat menyatakannya, dan menempatkannya di situ, dan memperlihatkannya dengan tepat kepada kita. Saya percaya Dia akan melakukannya. Saya tidak mengetahuinya. Saya memberitahukan yang benar kepada anda. Saya tidak tahu, tetapi saya percaya; saya percaya bahwa Dia akan melakukannya.

Jadi anda lihat, Allah tidak pernah berurusan dengan Yahudi (Saya ingin anda camkan hal ini di dalam pikiran anda.) sepanjang Israel . . .

79 (122) Itulah yang dulunya saya coba untuk memberitahu Saudara ini yang sedang duduk di sini yang berbicara tentang pergi ke Israel. Menjauhlah dari Israel. Menjauhlah darinya, kalian semua orang-orang yang berbicara tentang menobatkan orang-orang Yahudi. Sebelum pesan ini berakhir anda akan melihat itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN oleh Firman dan oleh Roh. Israel akan bertobat, seluruh bangsa itu dalam satu malam; Alkitab berkata demikian. Tetapi Injil bahkan tidak sampai kepada mereka. Ada beberapa pembelot yang membelot dan sebagainya yang seperti itu yang masuk dan—di luar dari tubuh utama dari orang-orang Yahudi yang masuk dan diselamatkan; itu benar. Saya percaya dengan segenap hati saya. Tetapi ingat, sepanjang Israel berada di luar dari negara mereka, mereka tidak dapat diselamatkan. Sekarang mereka sedang kembali, dan mereka akan diselamatkan—semua, seluruh bangsa itu dalam satu hari. Alkitab mengatakan demikian. Satu hari akan membawa selengkapnya, seluruh Israel langsung kembali kepada Allah. Akan ada suatu perkara yang sangat besar yang akan menggemparkan Israel suatu hari nanti, hingga itu akan mengguncangkan seluruh bangsa itu. Bahkan nabi itu berteriak dan berkata, "Dalam satu hari engkau telah melakukan ini"—dalam satu hari. Mereka akan melihatnya.

80 (123) Akan terjadi suatu perkara yang besar. Menurut pendapat saya, akan ada seorang nabi besar yang akan bangkit dan berdiri di hadapan Israel dan membuktikan kepada mereka bahwa Mesias masih hidup. Mesias yang sudah mereka tolak itu datang, karena . . .

Mereka sedang membaca Alkitab kecil itu sekarang tentang—Alkitab Israel . . . Mereka membacaNya dari belakang ke depan, cara mereka membacaNya, dan anda tahu bagaimana bahasa Yahudi dituliskan. Dan demikianlah ketika mereka membacaNya, dan mereka baca bahwa . . . Lewi Pethrus mengirimkan satu juta Alkitab kepada mereka. Mereka katakan, "Jika Yesus ini . . ." Itu adalah orang-orang Yahudi yang dulu dibawa dari Iran dan berada di sana, tidak pernah mendengar soal Mesias. Dan ketika mereka bersiap-siap untuk kembali ke tanah air mereka, wah, mereka tidak mendapatkan pesawat-pesawat mereka. Mereka masih membajak dengan bajak-bajak yang lama. Anda baca itu di majalah "Look". Berapa banyak yang membaca artikel-artikelnya di "Look" dan "Times?" Wah tentu anda sudah membacanya. Paham? Mereka tidak akan tiba di sana. Rabi tua itu berdiri di sana dan berkata, "Ingat, nabi kita katakan bahwa kita akan kembali ke tanah air kita di atas sayap seekor rajawali."

Bangsa-bangsa sedang pecah;
Israel sedang bangun;
Tanda-tanda yang dinubuatkan Alkitab,
Hari-hari bangsa Kafir dihitung,
Dengan ketakutan yang membebani;
Kembalilah, oh yang diserakkan, kepada milikmu.

Sebaiknya anda terjaga. Anda sudah mendengarnya, dan mendengarnya, dan mendengarnya, tetapi itu akan merupakan yang terakhir kalinya pada salah satu dari hari-hari ini.

81 (126) Israel sedang kembali ke tanah airnya. Sungguh harinya di mana Allah menetapkan Israel

menjadi sebuah bangsa, itulah saatnya di mana tidak akan ada lagi bangsa Kafir yang lain yang diselamatkan. Saya akan buktikan itu melalui 70 minggu ini, jika saja saya dapat menemukan hari-hari itu. Saya akan melihat ke—mengambil kalender-kalender astronomi dan Yulian, astronomi, dan Romawi, dan semua itu. Ada di suatu tempat . . . Ada sesuatu di suatu tempat. Allah tahu tentang itu, dan bahwa—Dia—Dia sanggup untuk menyatakan itu. Saya tahu kalender Yulian memiliki 365¼ hari dalam setahun. Jadi, oh, mereka semua kacau, tetapi ada suatu kebenaran di suatu tempat.

82 (127) Saya melihat begitu banyak gereja, begitu banyak organisasi, begitu banyak orang-orang menuju ke yang ini, dan sebagian, "Salam Maria," dan sebagian menyembah ini, dan itu, dan yang lain; pasti ada sebuah Kebenaran di suatu tempat. Pasti ada seorang Allah di suatu tempat. Pasti ada sebuah Pesan di suatu tempat. Saya melihat nabi-nabi palsu bangkit dan menjalankan sepertinya mampu mengetahui pikiran dan hati manusia dan semua hal yang seperti itu sedang berlangsung, dan hal-hal . . . Pasti ada yang aslinya di suatu tempat di mana yang palsu tadi diambil dari situ.

83 (128) Saya melihat orang-orang menjadi kedagingan, dan bersorak-sorak, dan terus saja begitu, dan pergi ke luar dan menghidupi segala macam jenis kehidupan. Pasti ada Roh Kudus yang asli di suatu tempat. Saya melihat orang-orang berperilaku relijius, dan seterusnya, dan berusaha untuk menjadi saleh. Saya tahu ada seorang Allah yang asli di suatu tempat. Ada Roh yang asli di suatu tempat, karena si munafik tua itu diambil dari yang itu, si tua palsu itu. Pasti ada sesuatu yang aslinya, seorang manusia, suatu umat, sebuah gereja, seorang Allah. Pasti ada sesuatu yang asli di suatu tempat, karena yang ini hanyalah tiruan dari yang itu. Ada sesuatu yang aslinya di suatu tempat.

Saya sudah katakan tentang karunia-karunia anda kepada gereja ini: Dengarkan karunia-karunia anda; jagalah itu tetap ada di dalam Alkitab. Jangan terima yang pengganti sementara angkasa penuh dengan yang aslinya. Mari simpan yang asli-asli itu. Ayo dapatkan yang aslinya itu atau tidak punya sama sekali. Amin.

84 (130) Nah, akhirnya adalah sebuah fakta, bahwa Allah berurusan dengan Israel hanya ketika ia berada di tanah airnya. Coba lihat . . . Ketika Allah—Abraham meninggalkan tanah airnya dan dia masuk ke Mesir, apa yang terjadi? Dia berjalan keluar dari kehendak Allah dan tidak pernah diberkati sampai dia kembali ke tanah airnya. Allah tidak pernah berurusan dengan dia, tidak satu penglihatan pun, tidak ada apa pun yang lain sampai dia kembali ke tanah airnya.

Lihat Israel ketika mereka dikirim ke Mesir, 400 tahun, tidak satu pun mukjizat, tidak ada tanda satu pun, tidak ada apa pun yang terjadi di antara mereka, tidak tercatat di dalam sejarah dari Kitab itu; si tua yang sama berumur 99: Pergi ke gereja, mempersembahkan anak domba, mengatakan "Salam Maria," atau apa pun itu dulunya, pulang lagi. Tahun berikutnya, sama. Semua imam berdebat. "Rabi anu-anu . . . Kita akan memilih Rabi anu-anu; dia sudah memperoleh kesarjanaan yang lebih baik; kalau dia tidak tahu-menahu soal Allah." Yang pertama anda tahu, orang-orang Mesir dan—dan mereka semua sama.

85 (132) Itu adalah hal yang sama yang sudah terjadi kepada gereja. Kita semua sudah pergi ke Methodis, atau Baptis, atau Presbiterian, dan, "Kita mendapatkan gelar dari Hartford", "Kita mendapatkan gelar dari Wheaton"; "kita dapat gelar dari suatu tempat yang lain, atau Bob Jones"; "Kita—kita dapat gelar Sarjana Muda"; "Kita memperoleh gelar D.D., LL.D.," atau sesuatu yang lain. Kepada siapa itu diperhitungkan? Sekumpulan omong kosong. Begitulah itu dulunya di Mesir.

86 (133) Dan Allah tidak pernah berurusan dengan Israel sebelum dia kembali ke tanah airnya. Dengarkan saya. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, Allah tidak akan berurusan dengan GerejaNya sebelum dia kembali ke Tanah Airnya, Pesan di zamannya. Kembalilah ke yang mula-mula. Menjauhlah dari Methodis anda, Baptis, ide-ide Presbiterian, Pentakosta anda, Sidang Jemaat Allah, oneness, threeness, dan fiveness, apa pun itu, Gereja Allah, Nazarene, Pilgrim Holiness, Gereja Kristus: semua kegerakan antikristus. Dan saya menyadari ini memukul dunia. Semuanya salah, semuanya dari iblis . . . Ada orang-orang yang saleh di dalam setiap kelompok itu, orang-orang yang saleh di dalam setiap kegerakan itu, tetapi organisasi yang di dalamnya itu sendiri bukan berasal dari Allah, dan Allah tidak akan pernah memberkatinya. Dia tidak pernah melakukannya.

87 (134) Dan saya minta sejarawan mana pun yang akan mendengarkan kaset ini supaya menulis dan memberitahu saya kapan pernah ada gereja yang diorganisasikan di mana Allah tidak menaruhnya di atas rak dan tidak pernah berurusan lagi dengannya. Beritahu saya kapan Dia pernah membangkitkan lagi Lutheran, Wesley, Methodis, ataupun Pentakosta. Tidak pernah. Organisasi itu ditaruh di situ dan sariawan dan membusuk. Allah mengambil individu-individu dan berusaha untuk mengarahkan orang-orang itu kembali ke tanah airnya. Dan para pria, individu itu begitu lemah dan menjadi banci terhadap suatu jenis gelar sampai mereka mengorganisir organisasi yang lain, menjadikannya anak neraka yang dua kali lebih jahat dibandingkan dengan keberadaan dirinya pada mulanya.

88 (135) Tetapi di suatu tempat, tentunya, Yehova seorang manusia di mana Dia dapat meletakkan tanganNya ke atas dia, yang tidak akan kompromi dengan saleh—organisasi-organisasi yang tidak saleh itu, yang akan mengayunkan orang-orang kembali ke Batu Karang itu, Kristus Yesus, kembali ke

Pentakosta yang mula-mula dan Roh Kudus yang mula-mula, dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang mula-mula. Tentunya, Dia punya satu orang di suatu tempat yang tidak akan menyerah karena berbagai macam penganiayaan, penolakan, pengucilan, kejatuhan, atau apa pun yang lain, yang akan tetap tinggal dengan itu.

89 (136) Allah tidak pernah memberkati Israel sebelum ia sampai ke tanah airnya. Allah tidak pernah memberkati kalian Methodis, Baptis, Presbiterian, Katholik, atau Pilgrim Holiness, Nazarene, Gereja Kristus, atau—atau organisasi-organisasi Pentakosta. Dia tidak akan pernah memberkati anda seperti itu. Kembalilah ke tanah air itu, ke permulaan itu, kembalilah ke pengalaman Pentakosta seperti yang terjadi pada hari Pentakosta itu ketika kuasa Allah yang hidup mengubah ribuan orang itu dan membuat hati mereka menyala-nyala dengan api Allah, hal itu memperlihatkan yang asli, bukan tanda-tanda yang ditiru-tiru, bukan suatu telepati yang dibuat-buat, bukan ejekan dan masuk ke dalam sebuah perlombaan tikus seperti yang kita dapati di Amerika, yang bisa mendapatkan tenda yang paling besar, atau yang bisa memiliki kumpulan orang yang paling besar. Betapa besar bedanya dengan Allah. Allah ingin orang-orang yang hatinya jujur, bukan kumpulan orang banyak yang jumlahnya besar. Dan kita semua sudah menjalankan sebuah perlombaan tikus di sini: sungguh suatu hal yang memalukan demi melihat jika kita bisa menambahkan 1000 orang lebih bagi organisasi kita. Itu adalah suatu aib. Dia ingin kita kembali kepada Kebenaran, kembali ke Roh, kembali kepada kehidupan yang benar, kembali ke jalan raya di dalam Kristus, kembali kepada Kebenaran. Mana pernah bisa Dia memberkati kita dengan cara kita berjalan? Dia tidak akan pernah bisa melakukannya.

90 (137) Dia tidak pernah memberkati Israel sampai mereka kembali ke tanah perjanjian; dan ketika mereka sudah kembali di tanah perjanjian, tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban mulai terjadi. Dia mengutus seorang manusia yang bernama Musa masuk ke antara mereka. Apakah Musa ini datang dengan sebuah teologia yang dipoles? Apakah Dia datang dengan sebuah gelar Sarjana Muda? Apakah dia datang dengan sebuah LL.D., Ph.D.? Dia datang dengan kuasa Yehova dan dengan sebuah pesan, "Kembalilah dari negeri ini ke tanah air." Kembalilah, oh, yang diserakkan, ke tanah airmu. Amin . . . ? . . .

91 (138) Selama hampir 2000 tahun orang-orang Yahudi sudah berada di luar tanah airnya, terserak ke empat penjuru angin. Mana kita bisa membuat pesan ini selesai selama berminggu-minggu jika kita harus masuk ke situ secara terperinci. Kita bisa menyelidiki tentang Israel dan memperlihatkan ketika ia diserakkan oleh kekaisaran Romawi karena penolakan mereka terhadap Mesias; bagaimana ia dihalau ke semua bangsa di bawah kolong langit; kembali ke Yakub, Israel, kembali ke Kejadian 44 dan 45, dan memperlihatkan kembali di sana bagaimana Dia memberkati di situ betapa diberkatinya bapa-bapa leluhur itu dan memberitahu dengan tepat di mana posisi mereka nantinya di hari-hari terakhir; dan saya dapat menunjukkan dengan tepat seluruh bangsa Israel kepada anda, dengan tepat posisi dari setiap suku Israel di dalam bangsa-bangsa di mana sudah dikatakan ia akan berada nantinya. Dan di sinilah kita pada hari ini.

92 (139) Yahudi yang kita tahu, itu bukanlah Yahudi yang sesungguhnya. Yahudi yang sesungguhnya yang ortodok sejati tidak mencemari dirinya dengan hal-hal yang dari dunia, yang tidak pergi dan bergabung dengan gereja-gereja yang lain. Itulah orang-orang yang kembali ke sana, hidup dengan keju dan roti, di sisi-sisi bukit, tidak diperbolehkan di kota tua itu. Harus membangun sebuah kota bagi diri mereka di sisi ini di wilayah yang tidak bertuan, dengan senjata-senjata mesin yang mengarah ke kedua sisi. Tetapi ia mulai mengeluarkan tunasnya. Amin dan amin. Waktunya sudah dekat.

93 (140) Ada Ismael dan Ishak yang berdiri di sana yang masih mempersengketakan soal tanah itu, tetapi itu adalah miliknya Israel. Jika anda sempat pergi ke Yerusalem yang baru itu . . . Mereka tidak akan membiarkan anda datang ke Yerusalem tua itu. Anda harus pergi ke sana lebih dulu dan membiarkan mereka menjelaskan semuanya itu kepada anda, orang-orang Arab itu, kemudian membawa anda ke sisi yang lain ini; itulah anak-anak Ismael. Tetapi tunggu, akan tiba waktunya ketika anak-anak Allah akan mengambil alih semua itu. Itu benar. Yerusalem akan dibangun kembali. Korban sehari-hari akan dijalankan. Dan antikristus akan membuat sebuah perjanjian bagi mereka selama tujuh minggu yang terakhir, dan di pertengahan minggu itu dia akan merusak perjanjian itu, membawa mereka semua ke faham Katholik. Kekejian itu akan menyebar ke seluruh hal seperti itu, dan kemudian kesudahannya akan tiba. Perhatikan.

94 (141) 70 minggu . . . Yeah, sudah hampir 2000 tahun lamanya mereka pergi. Mereka sudah dihalau sekarang. Mereka adalah orang-orang sama seperti dulu pada waktu mengeraskan hati si Firaun. Dia harus mengeraskan hati si Hitler. Jutaan dari antara mereka mati. Lihatlah si Eichman ini, bersalah atas terbunuhnya enam juta orang Yahudi, enam juta dari antara mereka, jiwa-jiwa manusia, bayi-bayi, anak-anak, semua orang-orang dewasa dibunuh: Eichman, satu orang.

Lihatlah Rusia, bagaimana dia menghalau mereka keluar dari sana. Mereka menghalau mereka dari mana-mana, dan mereka sudah menjadi sebuah negara yang dianggap hina, tetapi—karena cinta akan uang mereka. Mereka kembali lagi. Tetapi minoritas kecil itu sedang kembali ke Palestina. Amin, saudara-saudara.

95 (143) Ketika anda melihat ia mulai kembali ke tanah airnya . . . Sekarang mereka sudah memperoleh yang cukup di sana untuk membuat hal itu kira-kira 144.000 orang. Dan apa yang sedang terjadi? Mereka akan mengenali Yusuf mereka. Jangan anda kuatir. Ya, tuan. Dan mereka semua sedang berdiri di sana menantikan itu terjadi. Dan tepat pada saat itu juga . . .

Bangsa-bangsa sudah menyatakan mereka sebagai sebuah negara tahun lalu ini. Ketika itu mengena, kita mendekati kesudahan itu. Gereja bangsa Kafir sudah pergi. Jadi kapan saja maka Allah bisa berkata, "Israel adalah umatKu." Ketika itu terjadi, bangsa-bangsa Kafir sudah berakhir.

96 (145) "Mereka akan menginjak-injak," kata Yesus di Matius 24 (kekejian yang menyebabkan kebinasaan.), "mereka akan menginjak-injak tembok Yerusalem sampai periode waktu bangsa Kafir selesai." Ketika itu sudah selesai, maka orang-orang Yahudi akan kembali ke Yerusalem untuk mendirikan kembali bait itu dan bait penyembahan itu. Kita akan mendapatkan itu semua pada pesan-pesan yang berikutnya. 70 minggu tentang enam rangkap maksud . . . Sekarang, saya akan bacakan itu sebelum menutup, karena sudah hampir waktunya bagi kita untuk pulang, kemudian kembali nanti malam pada pukul 7.

97 (146) Pertama . . . Pertama, jika anda sedang mencatatnya: Untuk mengakhiri pelanggaran, Daniel pasal 9, ayat 24: Untuk mengakhiri pelanggaran (1), untuk mengakhiri dosa (2), untuk mengadakan pendamaian atas kejahatan (3), untuk mendatangkan keadilan yang kekal (4), untuk memeteraikan penglihatan dan nubuatan (5), untuk mengurapi yang Mahakudus (6). Dan itulah yang akan kita bicarakan nanti malam. Allah, menggenapkan . . .

98 (147) Sekarang tunggu, biarlah saya mengulanginya lagi sehingga anda mendapatkannya. Pertama, mengakhiri pelanggaran; kedua, mengakhiri dosa; ketiga, mengadakan pendamaian atas kejahatan; keempat, mendatangkan keadilan yang kekal; kelima, memeteraikan penglihatan dan nubuatan; keenam, untuk mengurapi yang Mahakudus. Biarlah saya membacanya bagi anda sekarang dari—dari Alkitab. Itu adalah ayat 24.

> *Tujuh puluh kali tujuh masa telah ditetapkan atas bangsamu . . .* (Orang-orang Yahudi.) *. . . dan atas—atas kotamu yang kudus, . . .* (Israel, orang-orang Yahudi, Yerusalem.) *. . . untuk melenyapkan pelanggaran, . . .* (1) *. . . untuk mengakhiri dosa, . . .* (2) *. . . untuk membuat pendamaian atas kejahatan, . . .* (3) *. . . untuk mendatangkan keadilan yang kekal, . . .* (4) *. . . untuk memeteraikan penglihatan . . .* (5) *. . . untuk penglihatan dan nubuatan, dan untuk mengurapi yang Mahakudus.* (6)

Itulah tepatnya tujuan dia datang untuk memberitahu dia bahwa itu akan dilakukan, dan kemudian kesudahan akan tiba.

Nah, malam ini kita akan mendapatkan hal-hal itu dan melihat betapa dekatnya kita ke sana, dan kemudian hari Minggu berikutnya membawakan dan menempatkan unsur-unsur waktu ini dengan tepat di mana kita sedang berdiri. Saya mengasihi Dia.

99 (150) Israel kembali ke tanah air mereka, Israel . . . Biarlah saya mengatakan hal ini. Sekarang, perhatikan. Saya rasa ini sudah tidak direkam. Biarlah saya mengatakan hal ini: Pada waktu itu juga di mana Israel menjadi sebuah bangsa . . . Alasan saya selalu percaya—di hadapan jemaat saya di sini—bahwa ada sesuatu, bahwa saya akan memiliki bagian sebelum saya meninggal dengan mendapati Israel kembali kepada Tuhan, karena ketika . . . Pada jam itu juga, melalui diagram Pan Amerika, bahwa Israel dinyatakan sebagai sebuah bangsa untuk pertama kalinya selama 2000 tahun sejak mereka diserakkan, bukan suatu umat, itu adalah jam yang sama itu juga, tepat pada jam itu, di mana Malaikat Tuhan itu menemui saya di sana dan mengutus saya untuk—dengan Injil—hal yang sama itu juga: 7 Mei 1946.

Sekarang, kemudian hal yang lain yang membuat saya tahu; itu adalah memulihkan hati anak-anak kepada hati bapa-bapa dan hati bapa-bapa kepada anak-anak: Pesan. Perhatikan Maleakhi 4, bukan 3, 4.

100 (152) Hal yang lain, ketika Billy, anak saya, dan saya, dan Saudara Ern Baxter sedang dalam perjalanan ke Palestina, sesudah kami bertemu dengan orang-orang Yahudi di tempat Saudara Arganbright, dan mereka melihat pertemuan itu . . . Lewi Pethrus sudah mengirim Alkitab-Alkitab ini ke sana, dan dia katakan, "Orang-orang Yahudi ini datang, dikatakan, 'Jika anda mau mengumpulkan para pemimpin Israel itu, maksud saya, bukan rabi-rabi yang baru ini yang dengan semua upacara-upacara mereka, tetapi mengumpulkan para pemimpin Israel yang sesungguhnya . . . Dan kami sudah membaca Perjanjian Baru ini, dan kami tahu bahwa ketika Mesias datang, Dia akan memberitahukan hal-hal ini kepada kami, seperti perempuan Samaria itu. Kami tahu bahwa Musa berkata Mesias kami akan merupakan seorang nabi.' Dan ketika anda bisa memberitahu mereka, dan menunjukkan kepada mereka melalui Kitab-kitab Suci bahwa (yang akan kita dapatkan di pesan pada malam ini) di mana mereka harus digelapkan dan hati mereka ditutup agar jangka waktu bangsa Kafir bisa datang, sehingga kita akan mengalami saatnya rekonsiliasi/perdamaian bagi bangsa-bangsa Kafir, dan hati mereka dikeraskan sama

seperti di zaman Yusuf dan yang lainnya, dan kemudian membawa orang-orang Yahudi itu ke suatu tempat, dan memanggil orang-orang itu dari hadirin itu sama seperti yang anda lakukan kepada bangsa-bangsa Kafir ini di sini melalui ilham Roh, karena mereka berkata, 'Jika Yesus ini, jika Dia adalah Mesias dan perkataanmu benar, maka Dia tidak mati, dan Dia hidup. Dan jika Dia hidup, Dia berjanji ada di dalam diri hamba-hambaNya, murid-muridNya. Dan jika kami dapat melihat Dia melakukan tanda seorang nabi, maka kami akan percaya bahwa Dia adalah Mesias . . .'" Sungguh suatu hal yang sempurna, tepat sekali. Maka apa yang akan dilakukannya? Sebuah bangsa akan dilahirkan dalam satu hari dari antara para pemimpin. Mereka masing-masing akan berkata, "Kami tahu itu." Ketika rabi itu mengatakan hal itu, itu sudah menjawabnya. Satu bangsa akan dilahirkan dalam satu hari. Israel akan dilahirkan dalam satu hari.

101 (153) Dan saya dalam perjalanan dan berada di Kairo, Mesir, dengan tiket di tangan saya, dan 15 atau 20 menit dari waktu panggilan. Mereka sudah siap untuk melakukan panggilan. Dan saya berjalan-jalan untuk melihat potongan kecil kayu eboni ini dengan seekor gajah kecil yang terbuat dari kayu eboni dengan sebuah taring gading. Saya hendak mengirimnya ke teman saya seorang dokter, Dr. Sam Adair, untuk pemberat kertas. Dan saya sedang memandang-mandang, dan sesuatu berkata kepada saya, "Ini masih belum waktunya. Tinggalkan Palestina." Jadi saya berpikir, "Itu hanya pikiran saya yang berpikir seperti itu." Dan saya meneruskan.

Sesuatu berkata, "Ini bukan waktunya."

Dan saya pergi ke balik hangar; saya menengadahkan kepala saya kepada Tuhan; saya katakan, "Tuhan, Engkaukah itu yang berbicara kepadaku?"

Dia katakan, "Ini bukan waktunya. Tinggalkan Palestina. Ini bukan waktunya." Kemudian saya ambil tiket saya, dan mengubahnya, dan pergi dari sana melalui Roma, dan kembali ke Lisbon di Portugis, dan dari sana kembali ke Amerika Serikat.

102 (157) Waktunya belum tiba. Kedurjanaan bangsa-bangsa Kafir belum genap, sampai ke ujung cawan itu, tetapi suatu hari itu akan genap. Dan Allah akan mengutus seseorang ke sana yang adalah seorang nabi, dan akan membuktikan kepada mereka . . . Saya percaya bahwa Allah akan membangkitkan dia dengan segera, siapa pun dia nantinya, akan membangkitkan dia dengan segera. Saya percaya itu harus datang. Untuk itulah kita mempelajari hal ini. Bahwa kita begitu dekat . . .

103 (158) Dan ingat, pada menit itu juga di mana orang-orang Yahudi menerima Kristus, Gereja bangsa Kafir sudah pergi. Kemudian bangsa-bangsa Kafir mendapati malapetaka-malapetaka tercurah ke atas diri mereka, tribulasi.

Dan—dan kok bisa orang-orang, para pengajar besar, dan melihat ke Alkitab ini seperti ini, dan berkata bahwa Gereja menjalani masa tribulasi sedangkan tidak ada satu ayat Kitab Suci pun di dalam Alkitab yang mengatakan itu. Mereka tidak memiliki satu hal pun.

104 (160) Seorang pria datang kepada saya beberapa waktu yang lalu, berkata, "Oh, Saudari McPherson mengajarkan bahwa gereja akan menjalani tribulasi, karena kita akan menjadi terang-terang yang bercahaya pada waktu itu." Itu adalah Israel pada waktu itu, bukan bangsa-bangsa Kafir. Bangsa-bangsa Kafir sudah pergi, Gereja. Mereka tidak menjalani tribulasi. Naga itu menyemburkan air dari mulutnya (pasal 17) dan mengadakan perang dengan yang sisa itu, perawan-perawan yang tidur, bukan . . . Gereja yang sejati sudah pergi. Dia sudah berada di perjamuan kawin malam selama ini—selama jangka waktu itu di mana perjamuan kawin malam akan berlangsung pada minggu yang terakhir. Dan itu adalah ketika tribulasi berlangsung, ketika belalang-belalang dan penganiayaan-penganiayaan bangkit ke atas gereja-gereja dan yang seperti itu. Kemudian di kesudahannya, di pasal 19 ini Dia [menunjuk perempuan—Ed.] datang bersama Mempelai PriaNya (Haleluya.), Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuhan, jubah yang sudah dicelupkan ke dalam darah, dan balatentara surga dengan menunggang kuda putih datang bersama Dia. Di situlah dia [menunjuk perempuan—Ed.] datang untuk mengambil tempatnya di Milenium. Amin. Oh.

Terpujilah NamaNya
Oh, terpujilah NamaNya,
Terpujilah Nama Tuhan!
Terpujilah NamaNya
Oh, terpujilah NamaNya,
Terpujilah Nama Tuhan!

Yesus NamaNya
Yesus NamaNya
Yesuslah Nama Tuhan
Yesus NamaNya
Oh, Yesuslah NamaNya
Yesuslah Nama Tuhan!

Muliakan NamaNya
Oh, muliakan NamaNya,
Oh, muliakanlah Nama Tuhan!
Muliakan NamaNya
Oh, muliakan NamaNya,
Muliakanlah Nama Tuhan!

105 (161) Bagaimana anda melakukannya? Anda buat itu besar di dalam hidup anda. Anda menghidupi kehidupan yang seperti itu sehingga mereka dapat berkata, "Itulah seorang hamba Kristus." Begitulah bagaimana anda membesarkan Nama itu. Coba lihat. Oh, tidakkah anda mengasihi Dia? Oh, bukan main. Lagu kecil kita sekarang:

Di sebuah palungan,
Aku tahu itu sungguh demikian,
Seorang Bayi lahir untuk menyelamatkan
manusia dari dosa-dosa mereka.
Yohanes melihat Dia di pinggir sungai,
Anak Domba selamanya
(Anak Domba itu dengan Tujuh Meterai, hanya
Satu di surga dan di bumi yang mampu mengambil.) . . .
Di sebuah palungan dulunya,
Aku tahu itu sungguh demikian,
Seorang Bayi lahir untuk menyelamatkan
manusia dari dosa mereka.
Yohanes melihat Dia di pinggir sungai,
Anak Domba selama-lamanya,

Oh, terpujilah Nama Tuhan.
Oh, terpujilah NamaNya!
Oh, terpujilah NamaNya
Oh, terpujilah Nama Tuhan!
Terpujilah NamaNya,
Terpujilah NamaNya,
Terpujilah Nama Tuhan!

106 (162) Saya suka menyembah, tidakkah anda suka? Nah, kita datang ke gereja bukan hanya mau mendengarkan sebuah khotbah; itu berjalan dengannya, tetapi kita datang ke gereja untuk menyembah, menyembah di dalam Roh dan di dalam Kebenaran. Anda sudah mendengar Kebenaran; itu adalah Firman. Paham? Nah, menyembah adalah mengekspresikan diri anda kepada Dia. Paham?

Oh, saya mengasihi Manusia dari Galilea itu. Berikan kuncinya untuk kita. Apakah anda tahu itu, Teddy? Saya lupa . . . Coba lihat, coba lihat.

Oh, aku mengasihi Manusia dari Galilea itu, dari Galilea,
Sebab Dia sudah melakukan banyak hal kepadaku.
Dia sudah mengampuni segala dosaku,
Menempatkan Roh Kudus dalam diriku;
Oh, aku mengasihi, aku mengasihi Manusia dari Galilea itu.

Si pemungut cukai pergi untuk berdoa di bait suci sana suatu hari,
Dia berseru, "Oh Tuhan, kasihanilah aku!"
Dia diampuni dari semua dosa,
Dan damai yang mendalam ditempatkan ke dalam hatinya;
Dia berkata, "Mari lihatlah Manusia dari Galilea ini."

Oh, aku mengasihi Manusia dari Galilea itu, dari Galilea,
Sebab Dia sudah melakukan banyak hal kepadaku.
Dia sudah mengampuni segala dosaku,
Menempatkan Roh Kudus dalam diriku;
Oh, aku mengasihi, aku mengasihi Manusia dari Galilea itu.

Yang timpang dibuat berjalan,
Yang bisu dibuat bicara,
Kuasa itu diucapkan dengan kasih di laut itu;
Yang buta dibuat melihat,
Aku tahu itu hanya bisa oleh
Kuasa dari Manusia yang berasal dari Galilea itu

Oh, aku mengasihi Manusia dari Galilea itu, dari Galilea,

Sebab Dia sudah melakukan banyak hal kepadaku.
Dia sudah mengampuni segala dosaku,
Menempatkan Roh Kudus dalam diriku;
Oh, aku mengasihi, aku mengasihi Manusia dari Galilea itu.

Dengarkan yang satu ini.
Wanita di sumur itu,
Dia memberitahu semua dosa-dosanya,
Bagaimana dia sudah memiliki lima orang suami pada waktu itu.
(Itu adalah Dia.)
Dia diampuni dari segala dosanya.
Dan damai yang mendalam ditempatkan ke dalam hatinya;
Lalu dia berseru, "Mari, lihatlah Manusia dari Galilea ini!"

Oh, aku mengasihi Manusia dari Galilea itu, dari Galilea,
Sebab Dia sudah melakukan banyak hal kepadaku.
Dia sudah mengampuni segala dosaku,
Menempatkan Roh Kudus dalam diriku;
Oh, aku mengasihi, aku mengasihi Manusia dari Galilea itu.

107 (162a) Saya mengasihi Dia, anda juga kan?
Segenap hati saya, anda juga kan?

Tidakkah Dia mengagumkan?
Oh, indah, indah, Yesus untukku. (Siapakah Dia?)
Penasihat, Raja Damai, Allah yang Mahakuasa adalah Dia;
Oh, selamatkanku, menjagaku
Dari segala dosa dan kehinaan,
Mengagumkan Penebusku
Pujilah NamaNya.

Sekarang mari tundukkan kepala kita dan merenungkannya.
Aku dulu hilang, tetapi sekarang aku ditemukan;
Aku bebas dari penghukuman.
(Bangsa-bangsa sedang pecah, tidak masalah.)
Yesus memberikan kebebasan dan keselamatan yang penuh.
Dia selamatkanku, dia menjagaku
Dari segala dosa dan kehinaan.
Mengagumkan Penebusku,
Pujilah Namanya.

Oh, indah, indah, Yesus bagiku.
Penasihat, Raja Damai, Allah yang Mahakuasa adalah Dia;
Selamatkanku, menjagaku
Dari segala dosa dan kehinaan,
Mengagumkan Penebusku,
Pujilah NamaNya.

Oh, renungkan itu.
Aku dulu hilang, tetapi sekarang aku ditemukan;
Aku bebas dari penghukuman.
Yesus memberikan kebebasan dan keselamatan yang penuh.
Selamatkanku, (Apa yang Dia lakukan?) menjagaku
Dari segala dosa dan kehinaan. (Berjalan di atasnya.)
Oh, mengagumkan Penebusku,
Pujilah Namanya.

Sekarang, bersama-sama.
Oh, indah, indah, Yesus bagiku.
Penasihat, Raja Damai, Allah yang Mahakuasa adalah Dia;
Yah, selamatkanku, menjagaku
Dari segala dosa dan kehinaan,
Mengagumkan Penebusku,
Pujilah NamaNya.

Oh, betapa aku mengasihi Yesus, (Glori.)
Oh, betapa aku mengasihi Yesus,
(Angkat tangan anda; nyanyikan itu . . . ? . . .

Saya sedang menantikan Dia.)
Oh, betapa aku mengasihi Yesus,
Karena Dia terlebih dahulu mengasihiku.

Sekarang, dengan tangan kita yang terangkat, jika kita bermaksud seperti itu.
Ku tak 'kan pernah tinggalkan Dia,
Ku tak 'kan pernah tinggalkan Dia,
Ku tak 'kan pernah tinggalkan Dia,
Karena Dia terlebih dahulu mengasihiku.

108 (163) Anda mengasihi Dia? Maka anda harus mengasihi satu dengan yang lain. Karena jika anda tidak mengasihi mereka yang dapat anda lihat, bagaimana anda dapat mengasihi Dia Yang tidak anda lihat? Mari pegang tangan seseorang yang lain dan bernyanyi.
Oh, betapa aku mengasihi Yesus,
Oh, betapa aku mengasihi Yesus,
Oh, betapa aku mengasihi Yesus,
Karena Dia terlebih dahulu mengasihiku.

Ku tak 'kan pernah (Angkat tangan anda
kepadaNya sekarang.) tinggalkan Dia
Ku tak 'kan pernah tinggalkan Dia,
Ku tak 'kan pernah tinggalkan Dia,
Karena Dia terlebih dahulu mengasihiku.

109 (164) Coba renungkan, Dia menyatakan pewahyuan yang besar ini kepada kita. Tidakkah kita mengasihi Dia? Tidakkah Dia mengagumkan? Betapa berterimakasihnya kita sebab Tuhan Yesus kita tidak pernah meninggalkan kita. "Lihatlah, Aku selalu menyertaimu, bahkan sampai . . ."

Apakah kita menikmati Tujuh Puluh Minggu Daniel? Oh, tidakkah kita mengasihi Dia? Bagaimana itu?
Imanku memandang kepadaMu,
Engkau Anak Domba Kalvari,
Penyelamat Ilahi
(Sembahlah Dia di dalam hati anda.)
Sekarang dengarlah aku sementara aku berdoa,
Hapuskanlah segala dosaku,
O biarlah aku sejak hari ini
Menjadi milikMu sepenuhnya!

Sementara kehidupan gelap yang ruwet aku jalani,
(Kita semua mengalaminya.)
Dan duka di sekelilingku menyebar, (Ya, Tuhan.)
Jadilah Engkaulah PenuntunKu;
(Tuntun saya melewatinya, Tuhan.)
O mohon ubahlah gelap menjadi siang,
Hapuskanlah kesedihan yang menakutkan,
Jangan pernah biarkan aku menyimpang
Dari sisiMu.

[Saudara Branham mulai bersenandung—Ed.]
Kekuatan bagi hatiku yang sedang lemah,
Semangatku mengilhami;
Mohon ubahlah gelap menjadi siang,
Hapuskanlah kesedihan yang menakutkan
O biarlah aku sejak hari ini
Menjadi milikMu sepenuhnya!

110 (165) Oh, Yesus, kami melihat kami sedang mendekati sesuatu. Yesaya nabi itu sudah mengucapkannya; Yeremia sudah mengucapkannya. Daniel memandang ke belakang dan melihat apa yang sudah mereka katakan. Itu menyebabkan hatinya teraduk-aduk di dalam dirinya. Dia mengarahkan wajahnya ke surga; dia berpuasa dengan kain kabung dan abu. Dia ingin mendengar sehingga dia bisa memperingatkan orang-orang.

Tuhan, kami juga melihat melalui Kitab-kitab, KitabMu, Kitab Yesaya, Kitab Yeremia, Kitab Yakobus, Yohanes, Lukas, Markus, Matius, Kitab Wahyu, semua KitabMu, bahwa kami mendekati kesudahan itu. Dan kami sudah mengarahkan wajah kami ke surga di dalam doa dan permohonan-permohonan untuk menemukan di mana kami sedang hidup, Tuhan. Kami mulai melihat siang hari merekah. Dan, Tuhan, kami datang kepadaMu. Iman kami memandang kepadaMu sekarang. Mengesampingkan setiap beban, setiap dosa, setiap ketidakpercayaan kecil yang akan begitu mudah menimpa kami, kami sekarang maju kepada

panggilan tertinggi, tahu bahwa waktu kami terbatas.

111 (167) Berkati orang-orang yang ada di sini, Tuhan. Mereka mengasihi Engkau. Mereka milikMu. Mereka sudah keluar. Engkaulah Seorang yang menyingkapkan. Kami berdoa kiranya Engkau akan mengabulkan hal-hal ini kepada kami sebagaimana kami menantikan Engkau.

Berikan kami sebuah pelajaran sore yang baik, Tuhan. Berikan kami pengertian. Bawa kami kembali malam ini, dengan segar. Tuhan, urapi saya sore ini. Oh, sebagaimana saya belajar, Tuhan, bagi enam rangkap alasan lawatan Gabriel . . . Jika Gabriel datang untuk melawat dan memberikan enam rangkap maksud itu, Tuhan, kami harus mengetahui hal itu. Kami belajar melalui Kitab-kitab dan tahu kami sudah dekat. Jadi kami berdoa kiranya Engkau berkenan menyatakan itu kepada kami nanti malam.

Hari Minggu depan, Tuhan, Oh, Allah, tempatkan hari-hari itu di sana. Saya tidak tahu bagaimana, tetapi Engkau bisa membawa kami sampai ke waktu tersebut. Kabulkan, Bapa. Kami menantikan Engkau. Kami mengasihi satu dengan yang lain dan Darah Yesus Kristus, Anak Allah, sudah membersihkan kami dari segala dosa. Kami menantikan Engkau sekarang. Tolong kami sebagaimana kami menantikan Engkau, Bapa. Melalui Yesus Tuhan kami . . .

MESSAGE hub online
www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7